



UNIVERSITAS
KH. MUKHTAR SYAFAAT

KEPEMIMPINAN KARISMATIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN TRADISI KEAGAMAAN DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Pembimbing:

Drs. H. M. Khozin Kharis, M.H
NIPY. 3150102036401

Oleh :

Gigih Purwanto
NIM. 2011111033



SKRIPSI

**KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN TRADISI KEAGAMAAN
DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

GIGIH PURWANTO

NIM: 2011111033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PRASYARAT GELAR

**KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN TRADISI KEAGAMAAN
DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi
untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

GIGIH PURWANTO

NIM: 2011111033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERTAS KH. MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul

KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN TRADISI KEAGAMAAN DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal: 10 Juli 2024

Mengetahui,



Kepala Prodi

Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H
NIPY. 3151905109301

Pembimbing

Drs.H.M. Khozin Kharis, M.H.
NIPY. 3150102036401

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Gigih Purwanto telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal: 10 Juli 2024

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

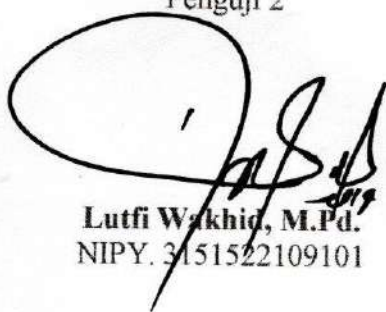
Tim Penguji
ketua


Moh. Haran Rosid, M.Pd.I.
NIPY. 3150929038601

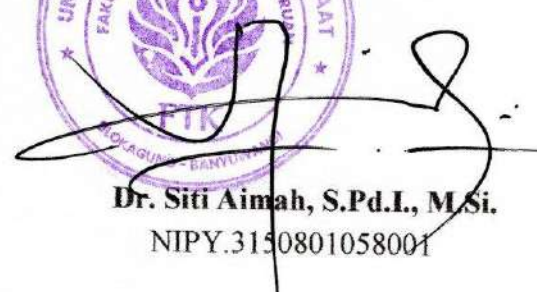
Penguji 1


Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.
NIPY. 3151905109301

Penguji 2


Lutfi Wakhid, M.Pd.
NIPY. 3151522109101




Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY.3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

مَنْ عِلْمَ وَعَمِلَ فَهُوَ الَّذِي يُدْعَى عَظِيمًا فِي مَلَكُوتِ السَّمَوَاتِ

“Barang siapa mengerti agama dan melaksanakannya juga mengajarkan, maka ia disebut orang yang agung di kerajaan langit”

(Imam Al-Ghozali)

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan untuk penulis. Sehingga perjalanan dan proses panjang skripsi ini dapat terselesaikan. Perjuangan dan jerih payah selama ini, saya persembahkan untuk:

1. *Apak, Emak* yang tak pernah tergantikan, selalu mendo'akan dan selalu memberi semangat, Terimakasih letihmu engkau berikan pada putramu ini, *matur nuwun Apak, Emak sampun ngurusi kulo ngantos tekan mriki*. Dua orang hebatku, Bapak Haidori dan Ibu Luluk Hariyati tak ada kata yang pantas untuk mewakili rasa terimakasih dan syukurku. Mohon maaf selama ini anak laki-laki yang selalu menyusahkan Apak, Emak sekarang sudah tamat kuliah, namun tak sebanding dengan pengorbanan Apak, Emak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan panjang umur, kesehatan, rezeki, dan diridoi Allah SWT di setiap langkah Apak, Emak.
2. *Gawe mabkku dan adek*. Terimakasih untuk kakak perempuanku yang selalu *mensupport* saya, sangat peduli dengan apa yang saya lakukan, selalau membantu ekonomi ketika aku mendadak butuh. Terimakasih kakak Rifka Haidiyatur Rohmah. Tak lupa pula ucapan terimakasih untuk adikku Badriyatus Sholeha Yang selalu mendukung *mase* dalam hal kuliah dan selalu mendo'akan, dan terimakasih kepada saudara *nemu ndek* blokagung tapi *ngalah-ngalahi dulur asli* Bapa, Win Ibuk Giyem, Agus yang selalu mendukung, menjdi keluarga yang rukun bahagia dan tetap dalam lindungan Allah SWT, Amiin.
3. Kepada Dosen pembimbing, Drs.H.M. Khozin Kharis,M.H. yang selalu sabar membimbing sampai terselesaikannya skripsi ini dengan tuntas. Semoga Allah SWT membalas dengan setimpal, Amiin.
4. Kepada seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan segudang ilmu. Khususnya Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Nurkafidz Nizam Fahmi, SPd., M.H. beliau

adalah dosen yang selalu memperjuangkan kemajuan umat (mahasiswa) Manajemen Pendidikan Islam. Terima kasih atas segala bimbingan *panjenengan*.

5. Skripsi ini juga kupersembahkan untuk rekan-rekan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020, teman-teman seperjuangan, dan seorang yang memainkan peran penting di lembaran kertas putih, terimakasih selalu memberikan yang terbaik. Semoga impian teman-teman tercapai dan diridhai Allah SWT.
6. Kepada teman-teman ngopi, Rozak, Iman, Halwa, Luki, *matur suwun sekabehane*. Semoga tetap dalam lindungan Allah SWT dan bisa ngopi dan *njegigis* bareng-bareng lagi.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Gigih Purwanto

NIM : 2011111033

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat Lengkap : Dusun Rembang, Desa Banjar, Kec.
Licin, Kab. Banyuwangi Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain
- Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan



Banyuwangi, 29 Juni 2024

Yang Menyatakan,


Gigih Purwanto
NIM: 2011111033

ABSTRAK

Purwanto, Gigih. 2024. *Kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.* Proposal Skripsi, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas KH Mukhtar Syafa'at. Pembimbing Drs.H.M. Khozin Kharis,M.H.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kharismatik, Kepala Sekolah, Tradisi Keagamaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimana kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi. 2) Bagaimana upaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teori sugiyono, metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan situasi yang berada dilapangan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) kepemimpinan kharismatik kepala sekolah SMK Darussalam bawahan percaya terhadap kebenaran dan keyakinan pemimpin. 2) upaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah menggunakan fungsi manajemen (POAC) *Planning, organising, actuating* dan *controlling*, serta hubungan erat dengan wali murid melalui kegiatan tahlila keliling yang sangat antusias.

ABSTRACT

Purwanto, Gigih. 2024. The charismatic leadership of the principal in improving religious traditions at SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi. Thesis Proposal, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, KH Mukhtar Syafa'at University. Supervisor Drs.H.M. Khozin Kharis,M.H.

Keywords: Charismatic Leadership, School Principal, Religious Tradition.

The purpose of this study is to find out: 1) How the charismatic leadership of school principals in improving religious traditions at SMK Darusslam Blokagung Banyuwangi. 2) How are the efforts of the charismatic leadership of the principal in improving religious traditions at SMK Darusslam Blokagung Banyuwangi.

This study uses a descriptive type of qualitative research method. Data collection techniques involve observation, interviews, and documentation. The data analysis technique of this study uses Sugiyono's theory, a qualitative descriptive method that aims to describe the situation in the field.

The results of this study are: 1) the charismatic leadership of the principal of SMK Darussalam subordinates believes in the truth and confidence of the leader. 2) the principal's charismatic leadership efforts using the management function (POAC) Planning, organizing, actuating and controlling, as well as close relationships with student guardians through very enthusiastic mobile tahlila activities.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji pada Allah SWT, skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi teladan bagi umatnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, proposal skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at S.Sos.I., M.H.
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at selaku Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
5. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
6. Drs. H.M. Khozin Kharis, M.H. selaku Dosen Pembimbing.
7. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSAYA) Blokagung Banyuwangi.
8. Kepada kedua orang tua yang selaku memberikan dukungan, motivasi serta doa.
9. Kepada teman sejati yang selaku memberikan dukungan dan membantu untuk berfikir serta memberi semangat.
10. Serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya Penulisannya Proposal skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya doa kepada Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan proposal skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena, dengan kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala

kehilafan dalam penulisan propoal skripsi ini mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Ahirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga proposal skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal' Alami*.

Banyuwangi, 29 Juni 2024

Penulis



Gigih Purwanto
NIM 2011111033

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PRASARAT GELAR.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABASTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
 Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Alur Fikir Penelitian.....	18
 BAB III Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Lokasi Penelitian	20
3. Kehadiran Peneliti	20
4. Subjek Peneliti	20
5. Sumber Data	21
6. Teknik Pengumpulan Data.....	21
7. Analisis Data	22
8. Keabsahan Data.....	23
 BAB IV TEMUAN PENELITIAN.....	24
A. Gambaran Umum.....	27
B. Verifikasi Data Lapangan	30
 BAB V PEMBAHASAN.....	37
A. Kepemimpinan Kharismatik	37
B. Upaya Kepemimpinan.....	38
C. Faktor/Kendala	41

BAB VI PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi Penelitian.....	43
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
DAFTAR LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alur Pikir Penelitian	18
Tabel 4.1 Struktur Organisasi.....	29
Table 4.2 Guru Aktif	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara Bersama Kepala Sekolah	32
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Guru Edukatif	35
Gambar 4.3 Wawancara Dengan siswi	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern ini, lembaga pendidikan harus kreatif dalam pembentukan karakter peserta didik. Selain itu pengelolaan sumber daya manusia dan dapat meningkatkan citra pendidikan, agar tidak tertinggal dengan lembaga pendidikan lain dan tetap berkembang dengan kemajuan serta dapat mencapai target tujuan pendidikan yang berprestasi, output yang sesuai di harapkan bangsa dan juga memiliki karakter religius berdasarkan nilai-nilai Islamyang baik (Al rosid, 2023:3). Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2023 bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman hal ini menjadi dasar atas penanaman karakter peserta didik terutama karakter religius melalui budaya/ tradisi keagamaan (Al Rosid & Al Faruq: 2023:238).

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting kaitannya dengan peningkatan kualitas bangsa. Karena itu semakin banyak pendidikan yang dimiliki suatu negara, semakin maju pula negara tersebut. Pendidikan juga merupakan forum pertama dan terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih tinggi, berkualitas tinggi dan siap bersaing di era modern seperti saat ini. Melalui instansi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi pesertanya, sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang unggul, berprestasi, intelektual jiwa dan karakter yang baik (Shofiya, 2022:1).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al- At Taubat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *“Dan tidak sepatuhnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”*.

Salah satu yang dapat untuk menunjang berjalanya proses dalam lembaga pendidikan adalah pengorganisasi yang efektif serta efisien

dengan demikian peran pemimpin sangatlah besar untuk mempengaruhi karyawannya agar berkerja dengan baik sesuai *job* yang telah di berikan.

Pemimpin adalah seseorang yang mampu mempengaruhi orang satu atau lebih yang melalui proses pendekatan atau komunikasi untuk mencapai tujuan visi dan misi yang di inginkan. Kepemimpinan yang tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan profesional dalam memimpin sebuah kelompok sangatlah final, Dalam kehidupan sehari-hari pemimpin diibaratkan sebagai kepala masyarakat pemimpin memainkan peran strategis di seluruh tubuh dengan pola dan gerakan. Model kepemimpinan ini tidak bersifat instan tidak seperti seseorang yang memutar telapak tangan, tapi juga ke dalam matang dengan kebiasaan dan perilaku-perilaku yang baik untuk mempengaruhi orang-orang di sekelilingnya (Ghazali, 2018 : 2).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al- Baqarah 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ

وَنُحْسِنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ .

Artinya: *“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”*

Dari pemaparan ayat di atas dijelaskan bahwa kepemimpinan dalam sebuah daerah atau lembaga sangatlah penting, jika di suatu daerah tidak terdapat pemimpin satupun, maka rusaklah generasi penerus bangsa ini. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mempunyai jiwa amanah, trampil dalam mengambil sebuah keputusan yang adil yang tidak menyimpang dari perintah Allah SWT dan bertanggung jawab atas amanahnya, sehingga sesuatu yang tidak diinginkan dari sebuah lembaga akan terselesaikan dengan solusi yang baik. Diibaratkan seorang supir tidak egois yang hanya memikirkan dirinya sendiri akan tetapi lebih mengutamakan kepentingan bersama, maka dari itu kepemimpinan dalam hal apapun sangat di butuhkan untuk mengatasi sebuah permasalahan-permasalahan yang ada.

Hal ini, juga di terangkan dalam Al-Hadis bahwasanya jika seorang pemimpin yang ahli di bidangnya serta di beri amanah yang baik dan disia-siakan, maka akan ada kejadian kehanjutan yang muncul sebagaimana diriwayatkan oleh imam bukhori dan muslim sebagai berikut:

إِذَا ضُبِعتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أَسِنَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: “Dari Abu Hurairah menyatakan bahwa Rasulullah bersabda: ‘Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.’ Kemudian ada seorang sahabat yang bertanya: ‘Bagaimana maksud amanat disia-siakan, ya Rasulullah?’ Beliau menjawab: ‘Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.” (HR Bukhari)

Dengan ini, kepemimpinan suatu lembaga terutama pendidikan adalah pokok yang harus dilakukan secara baik mungkin, dengan melihat segala permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya, seakan-akan menuntut pemimpin untuk mengambil bentuk keputusan atau tindakan yang baik. Sebagian dari para ahli mengatakan bahwa, kepemimpinan itu menyikapi sesuatu kebutuhan serta amanah dalam tugasnya, sehingga banyak tipe-tipe dari kepemimpinan tak lepas kepemimpinan kharismatik.

Menurut Robert house (1977) dalam Wendy, kepemimpinan kharismatik merupakan jenis tipe gaya kepemimpinan ini cenderung dimiliki oleh seseorang dengan karakter kepribadian masing-masing tidak memandang dia cerdik, mempunyai uang banyak artinya bahwasanya kepemimpinan ini lebih memiliki keistimewahan dalam sifatnya sehingga memikat hasrat terhadap orang lain dan diapun merasa bangga (Akka, 2023 :17).

Beberapa riset terdahulu tentang kepemimpinan kharismatik adalah pemimpian yang mampu menciptakan nilai-nilai budaya relegius yang mana otput darinya cenderung pada karakter siswa atau santri. Sedangkan pada kepemimpinan kharismatik kepala sekolah di SMK Darussalam Blokagung oleh Bapak Agus Supriyadi, M.T hampir ada kesamaan pada tingkat nilai-nilai budaya relegius akan tetapi, pada objeknya bukan santri yaitu siswa khusus anak desa dengan mendidik sebuah karakter keahlakan yang sesuai dengan ajaran islam.

Kepemimpinan ini, sering terjadi dilingkungan dunia pesantren, yang mana lembaga pendidikan dilapisi dengan keagamaan, tak lepas lembaga pendidikan berbasis pesantren di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi dengan Kepala Sekolah Bapak Agus Supriyadi, M.T berusaha semaksimal mungkin menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan nilai-nilai keagamaan, SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang mana peserta didik tidak hanya anak dari desa saja, akan tetapi para santri

juga ikut serta sekolah di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, sehingga pemimpin lembaga pendidikan selain berfokus pada kualitas keahlian siswa berusaha menjalankan kegiatan-kegiatan tradisi keagamaan.

Tradisi keagamaan merupakan sebuah kegiatan kebiasaan yang di latar belakang oleh faktor agama yang mana dapat mendekatkan diri seseorang untuk lebih dekat kepada tuhnya yakni Allah SWT, sedangkan tradisi keagamaan mengandung unsur nilai-nilai yang berkaitan dengan ketuhanan, oleh karnanya tradisi keagamaan di zaman modern sangatlah dibutuhkan dengan melihat latar belakang yang ada (Ghazali 2018 : 5), Adapun tradisi keagamaan yang berada di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi antara lain: Diniyah khusus anak desa, Ngaji keliling setiap 1 bulan sekali, praktek mengajar di masa prakering, dan istigosa sebelum proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara dari beberapa guru, tenaga kependidikan, bahwasanya kepemimpinan Bapak Agus Supriyadi, M.T selaku kepala SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi mempunyai sifat karisma yang baik, profesional dan amanah sehingga mampu menggerakkan karyawan agar visi dan misi lembaga pendidikan dapat terwujudkan, selain berfokus pada pengorganisasian Bapak Agus Supriyadi menciptakan sebuah tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi seperti Diniyah(ngaji) setiap hari senin jam 13:00 khusus anak desa, Ngaji keliling(tahlilan) setiap 1 bulan sekali di rumah anak-anak desa bergilir, istighosah akbar sebelum masuk kelas, dan mengadakan manasik haji setiap tahun serta belajar mengajar di TPQ satu bulan dimasa prakering. Dari Hal ini, kepemimpinan kharismatik Bapak Agus Supriyadi selaku kepala sekolah dapat di rasakan oleh masyarakat dengan meliahat *output* atau lulusan dari SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi dapat berkembang dan bersaing dengan lembaga-lembaga berbasis pesantren yang lain.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tradisi Keagamaan Di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi?
2. Bagaimana Upaya Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tradisi Keagamaan Di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

1. Bagaimana Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tradisi Keagamaan Di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Bagaimana Upaya Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tradisi Keagamaan Di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoris

Peneliti ini digunakan sebagai bahan kajian untuk mendalami konsep atau teori kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan dan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya, terutama yang berkaitan dengan kegiatan dan tradisi keagamaan yang menjadi ciri khas dari sekolah.

2. Kegunaan Praktis

Adapun dalam penelitian ini, mempunyai manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Kampus UIMSYA

Hasil dari peneliti ini diharapkan dapat memberikan di jadikan dokumen bagi kampus UIMSYA serta sebagai acuan buat peneliti di masa mendatang.

b. Bagi Sekolah atau Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu baru sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih baik untuk kedepanya.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan penerapan ilmu yang telah diberikan oleh kampus tak hanya dapat ilmu tentang teori kepemimpinan melainkan dapat menenarpkan serta pengalaman baru untuk bekal di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kepemimpinan

Menurut Robbins, kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi kelompok kearah untuk mencapai tujuan dari organisasi. Definisi yang lain adalah kesiapan untuk memberikan pengaruh dan mendorong atau orang lain agar orang itu berbuat sesuatu untuk membentuk mencapai tujuan yang ditetapkan saat mulai didirikannya organisasi (Ghufron, 2020: 74).

Kepemimpinan merupakan sesuatu yang unik pada proses komunikasi dengan orang lain, sehingga sering kali sulit ditebak. kata kepemimpinan merupakan terjemahan dari kata *Leadership* yang berasal dari kata *leader*. Pemimpin (*leader*) adalah orang yang memimpin, sedangkan kata pimpinan merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” yang artinya bimbing atau tuntun. Dari “pimpin” lahir kata kerja “memimpin” yang artinya membimbing dan menuntun. kepemimpinan merupakan anggota atau orang yang saling menyatukan pikiran serta tenaga demi mencapai tujuan yang telah dirancang bersama (Erfendi, 2019: 143).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses atau kemampuan untuk mempengaruhi atau menyatukan suatu pemikiran terhadap anggota atau bawahan, yang mana dapat menghasilkan tujuan dari visi misi yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Kepemimpinan Kharismatik

Kepemimpinan kharismatik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diungkapkan bahwa kata “kharismatik” berarti bersifat kharisma dan perkataan tersebut dapat diartikan sebagai “kondisi atau keterampilan yang dapat dihubungkan dengan kemampuan istimewa yang dalam kepemimpinan individu untuk meningkatkan rasa kagum dari masyarakat sekelilingnya terhadap dirinya”. Kepemimpinan karismatik atau biasa disebut *charismatic leadership* merupakan gaya kepemimpinan.

Berasumsi bahwa karisma atau wibawa menjadi salah satu karakteristik seseorang yang dimiliki oleh sosok pemimpin sehingga hal ini menjadi pembeda dengan pemimpin yang lain, terutama dalam hal implikasi terhadap dukungan dari para bawahan (Elisa, 2022: 15-16).

Kharismatik merupakan suatu tipe kepemimpinan yang pengikutnya memiliki kesetiaan terhadap pemimpinnya, karena pemimpin memiliki keterampilan khusus dan posisi khusus, tetapi pengikutnya merespon secara individu sebagai pusat kemampuan seorang pemimpin merupakan keahlian (Sukanto, 1999: 22). Sementara menurut Gibson (2012:143) mengenai definisi Kepemimpinan kharismatik adalah kelebihan yang muncul pada diri seorang pemimpin sehingga dapat mempengaruhi bawahannya dengan memanfaatkan karunia supranatural dan kelebihan bawahannya.

Menurut Max Weber (1987) dalam Thomas, kharisma merupakan suatu pandangan yang luar biasa, yakni seorang pemimpin yang berkharisma mempunyai sesuatu yang sangat berbeda dari orang lain dan memiliki gaya hidup yang berbeda pula (Thomas, 2019:56). Sedangkan Menurut Jhon F. Kennedy (2009) dalam Kartini Kartono, Kepemimpinan kharismatik banyak memiliki inspirasi, keberanian dan keyakinan teguh pada pendirian sendiri. Totalitas kepribadian pemimpin itu memancarkan pengaruh dan daya tarik yang teramat besar (Kartini Kartono, 2009: 154).

Kepemimpinan karismatik adalah pemimpin yang mewujudkan atmosfer motivasi atas dasar komitmen dan identitas emosional pada visi, filosofi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya. Pemimpin karismatik mampu memainkan peran penting dalam menciptakan perubahan. Individu yang menyandang kualitas-kualitas pahlawan memiliki karisma. Sebagian yang lain memandang pemimpin karismatik adalah pahlawan (Fauzan, 2019: 70).

Jadi dapat disimpulkan kepemimpinan kharismatik adalah gaya pemimpin yang memiliki inspirasi serta kemampuan keberanian pribadi dalam mempengaruhi anggotanya, yang mana dapat menciptakan sebuah perubahan-perubahan baru.

3. Ciri-Ciri Kepemimpinan Kharismatik

ciri-ciri yang ada dalam kepemimpinan kharismatik mempunyai beberapa indikasi antara lain:

- a) Bawahan/pengikut menaruh percaya terhadap kebenaran dan keyakinan pemimpin,
- b) Ada kesamaan keyakinan bawahan dengan keyakinan pemimpin,
- c) Penerimaan tanpa perlu dipersoalkan atau diterima bulat-bulat oleh bawahan terhadap pemimpin tersebut,
- d) Terhadap rasa kasih sayang (affection) pengikut kepada pemimpin,

- e) Kemauan untuk patuh dari bawahan terhadap pemimpin,
- f) Keterlibatan secara emosional dari bawahan dalam melaksanakan misi organisasi,
- g) Ada keyakinan bawahan, bahwa pemimpin karismatik akan mampu memberikan bantuan demi keberhasilan kelompok (Hariyadi, 2020: 99).

Adapun menurut Muslim dan Sururin (2016 :28) menjelaskan beberapa indikator dari kepemimpinan karismatik ini antara lain:

- a) Para bawahannya memiliki kepercayaan atas kebenaran yang disampaikan pemimpin.
- b) Para bawahan menerima apapun yang disampaikan dan dilakukan pemimpin tanpa bertanya.
- c) Para pengikutnya sangat menyayangi pemimpin.
- d) Para pengikutnya secara sadar dan atas keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dalam mengikuti perintah pemimpin.
- e) Pemimpin mencapai misi organisasi selalu melibatkan para pengikutnya.
- f) Pemimpin berusaha agar para pengikutnya mencapai kinerja yang tinggi.
- g) Para pengikut meyakini bahwa pemimpin akan mampu mencapai visi misi organisasinya dengan baik.

Sementara Menurut House dalam Gunawan (2018 : 24) indikator kepemimpinan karismatik dapat 18 dibuktikan dengan adanya sebuah hubungan antara pemimpin dan bawahan atau pengikut. Yang mana para pengikut sangat meyakini bahwa pemimpin adalah orang yang benar sehingga mereka memiliki kinerja yang baik serta rela mematuhi dan berkontribusi dalam tercapainya keberhasilan misi pemimpin.

4. Pengertian Kepala Sekolah

kepala sekola berasal dari dua kata kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau Lembaga, sedangkan sekolah adalah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. kepala sekolah dalam perannya sebagai pemimpin sangatlah dihargai oleh karna itu bukan hanya sebagai pemimpin namun juga sebagai contoh untuk guru-guru dalam ruang lingkup pendidikan. Sosok kepala sekolah ini adalah pemimpin yang memang berperan banyak, bukan hanya bagaimana untuk memikirkan kesuksesan suatu lembaga namun pemimpin dalam dunia pendidikan harus lebih detail lagi karna ia berurusan dengan ruang lingkup sekolah yang mencakup guru, staf dan siswa siswi (Ghazali, 2018: 11-12)

5. Fungsi Kepala Sekolah

Menurut Soewadji Lazaruth dalam (Gafur, 2020: 13) fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan supaya berjalan dengan baik. Dengan demikian guru akan bersifat terbuka, kreatif, dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana yang demikian itu, ditentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah.

Sedangkan menurut Mulyasa, dalam (Gafur, 2020: 17-25) kepala sekolah memiliki peran aktif yang akan diterapkan dalam kepemimpinannya, bila dikaji secara luasnya. Peran kepala sekolah memiliki banyak fungsi antara lain sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi guru, kepala sekolah berfungsi sebagai manajer adalah kepala sekolah harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan mengoordinasikan (*planning, Organizing, actuating, dan controlling*). Merencanakan berkaitan dengan menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. mengorganisasikan berkaitan dengan mendesain dan membuat struktur organisasi. Menggerakkan adalah mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Mengontrol adalah membandingkan apakah yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan.

b. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Mencari dan menciptakan program baru merupakan tugas kepala sekolah sebagai inovator, menciptakan model pembelajaran baru, pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan kondisi dan psikologi siswa dengan tujuan menciptakan model pembelajaran baru serta menjaga siswa agar tetap semangat sekaligus menumbuhkan semangat guru.

c. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi terhadap tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar (PSB).

d. Kepala Sekolah Sebagai Evaluator

Hal yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai evaluator adalah melakukan langkah awal antara lain terhadap program, perlakuan guru terhadap siswa, hasil belajar, perlakuan belajar, perlengkapan belajar, dan latar belakang guru.

6. Pengertian Tradisi Keagamaan

Tradisi Keagamaan adalah kata yang terdiri dua kata yakni dari tradisi dan keagamaan. Tradisi adalah adat istiadat yang dianut masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, tradisi tidak terbatas pada warisan nenek moyang, tetapi tradisi juga berarti sesuatu yang tampak sebagai kebenaran dari Tuhan (Handayani, 2019: 15-18), Tradisi keagamaan merupakan salah satu metode pendidikan nilai yang komprehensif karena penerapannya meliputi penanaman nilai-nilai, pemberian teladan, dan pelatihan generasi muda menjadi manusia mandiri dengan mengajarkan dan mengedepankan keputusan moral yang bertanggung jawab.

Menurut Handayani, (2019: 15-18), tradisi biasanya memberi makna pada nilai, norma, dan adat istiadat yang sudah ada sejak lama namun masih diterima, diikuti, dan bahkan dilestarikan oleh sekelompok masyarakat, bahwa tradisi atau (turath) merupakan warisan masa lalu yang diwariskan secara turun-temurun hingga sampai pada kita, yang kemudian menjadi kebudayaan dominan. Sederhananya, tradisi adalah sesuatu yang diwariskan dari masa lalu hingga saat ini.

Dengan demikian, Tradisi keagamaan adalah adat istiadat yang diwujudkan melalui penafsiran berbagai kegiatan keagamaan yang membentuk karakter masyarakat.

7. Bentuk-Bentuk Tradisi Keagamaan

Adapun bentuk atau wujud tradisi keagamaan pada masyarakat antara lain:

a) Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersamaan, dimana salah satunya berperan sebagai imam dan makmum. Hukum shalat berjamaah adalah *Sunnah muakkad* yang artinya *sunnah* yang sangat dianjurkan dan pahala begitu besar.

Rosullallah SAW bersabda :

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Sholat berjamaah lebih utama 27 derajat dibanding sholat sendirian.” (HR. Bukhari dan Muslim)

b) Khatmil Quran

Al-Qur'an adalah firman Tuhan yang diwahyukan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi umat manusia. Membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah kepada sang pembaca dan diberikan pahala yang sangat besar. Maka tidak diragukan lagi pahala para pembaca Al-Qur'an.

Rasulullah Saw selalu membaca Al-Quran dan mendengarkan Al-Quran dari para sahabatnya. Para sahabat Rasulullah juga selalu membacakan ayat Alquran, ketika menemukan ayat yang berkaitan dengan adzab, mereka membacanya berulang-ulang hingga keluar air mata dan tangis.

Dari hal diatas perilaku dan perbuatan yang dicontohkan oleh Rasulullah dan para sahabat perlu kita berusaha untuk meneladani, sebagaimana firman Allah dalam surat fathir ayat 29 berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ
جَزَاءً لَّن تَبُورَ

Artinya: *“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”*

c) Gemar Bersedekah

Banyak sekali dampak positif dari bersedekah, namun sebutkan tiga dampak positif dari sedekah, pemberi sedekah mendapat pahala, kedamaian pribadi dan kedamaian sosial. mempunyai tiga komponen yang merasakan efek sadaqah; mushaddiq (pemberi sedekah), amil (predikat) dan mustahiq (objek sedekah)

Sebagaimana firman Allah SWT Dalam Q.S al-Baqarah:267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُم مِّنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْحَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya*

melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”

d) Puasa Senin dan Kamis

Orang yang berpuasa senin kamis biasanya mempunyai sifat ramah, berperilaku baik, aura positif, dan lain-lain. Puasa banyak manfaatnya, puasa dapat menyembuhkan badan, menenangkan hati/jiwa dan mempengaruhi kecantikan. Saat organ tubuh beristirahat selama puasa, sel-sel lain dimobilisasi untuk bertahan hidup.

Sedangkan secara medis berfungsi untuk menghilangkan kotoran, racun/racun dalam tubuh, mengganti sel rusak, meningkatkan fungsi hormon, menyembuhkan kulit dan meningkatkan imunitas tubuh, karena seseorang mempunyai kemampuan penyembuhan ilmiah. Dalam hadis nabi:

تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا رَجُلًا كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحَاءٌ

Artinya:“*Sesungguhnya pintu-pintu surga dibuka pada hari Senin dan Kamis, Semua dosa hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu akan diampuni, kecuali bagi orang yang antara dia dan saudaranya terdapat kebencian dan perpecahan*” (HR Muslim)

e) Istighosah

Istighasah adalah doa yang dipanjatkan seseorang atau sekelompok orang dalam situasi kritis atau krisis dan merendahkan diri dalam penuh pengharapan di hadapan Allah Swt. Hukum Istighasah atau tawassul diperbolehkan, baik itu berlaku bagi nabi dan wali yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, dan bagit tetap diyakini bahwa segala bantuan dan jaminan hanya dari Allah SWT, para nabi dan wali. hanya sebagai alasan. atau perantara. Dengan ini disimpulkan bahwa hukum Istighasa diperbolehkan. Kemudian ditegaskan dengan dasar Alquran berikut ini.

Sebagaiman firman Allah berfirman dalam Q.S al-Maidah:35

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:“*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri*

kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”

8. Peningkatan Tradisi Keagamaan

Kepala sekolah sangatlah berperan penting dalam menggerakkan bawahannya sesuai visinya dan tanggung jawab untuk membuat keputusan dan melibatkan semua orang di dalam organisasi (Ghazali, 2018:43), manajemen kepemimpinan dalam berorganisasi akan mengubah pola yang sama, oleh karena itu upaya dalam meningkatkan tradisi keagamaan dengan memperhatikan indikator-indikator yang dapat mengembangkan tradisi keagamaan antara lain:

- a) Kepala sekolah sebagai manajer adalah Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi guru, kepala sekolah berfungsi sebagai manajer adalah kepala sekolah harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan mengoordinasikan (*planning, Organizing, actuating, dan controlling*).
- b) Kepala sekolah sebagai inovator adalah Mencari dan menciptakan program baru merupakan tugas kepala sekolah sebagai inovator, menciptakan model pembelajaran baru, pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan kondisi dan psikologi siswa dengan tujuan menciptakan model pembelajaran baru serta menjaga siswa agar tetap semangat sekaligus menumbuhkan semangat guru.
- c) Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi terhadap tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar (PSB).
- d) Kepala sekolah sebagai evaluator adalah Hal yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai evaluator adalah melakukan langkah awal antara lain terhadap program, perlakuan guru terhadap siswa, hasil belajar, perlakuan belajar, perlengkapan belajar, dan latar belakang guru.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian yang telah di lakukan, maka peneliti ini tidak lepas mengesampingkan dari penelitian yang terdahulu. Dilakukan agar mengetahui dan menguji tingkat kesamaan atau perbedaan dari peneliti yang lain atau terdahulu. Adapun penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

1. Hendrayadi, (2023) berjudul “*kepemimpinan kharismatik Kiai dalam implementai nilai-nilai pendidikan pesantrenj, journal of scinence and social research*”. tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui peran kepemimpinan kharismatik dalam implementasi nilai-nilai pesantren di pondok pesantren Yasfi Kampung Sawah Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi. Hasil peneliti adalah Kepemimpinan kiai memiliki peran strategis dalam membangun budaya organisasi di pondok pesantren. Kepemimpinan karismatik yang ditemukan di Ponpes pesantren Yasfi Kampung Sawah Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi, di antaranya memberikan contoh kepada para santri dalam hal kedisiplinan, kebebasan yang bertanggung jawab, kejujuran, kemandirian, kesederhanaan, keukhuwahan, keberanian dan keadilan. Sehingga menjadi motivasi buat para santri di pondok Ponpes pesantren Yasfi. Adapun persamaan dari peneliti ini adalah bagaimana pemimpi kharismatik yang mempunyai ciri khas masing-masing serta metode menggunakan kualitatif Data primer bersumber dari.
2. Salsabila, (2021) berjudul “*kepemimpinan karismatik kiai dalam pengembangan nilai budaya religius di pondok pesantren putri al-khodijah kesilir wuluhan*” pimpinan pondok, guru dan santri. Sedangkan perbedaan adalan lokasi penelitian yang tertuju di lembaga pesantren sehingga tetuju di kharisma kiai sedangkan peneliti ini adalah kharisma kepala sekolah *jember*”. Tujuan peneliti untuk Mendeskripsikan kepemimpinan karismatik kiai dalam mengembangkan nilai ketakwaan di Pondok Pesantren Putri Al-Khodijah Kesilir Wuluhan Jember. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Halis peneliti adalah kepemimpinan karismatik kiai dalam mengembangkan nilai ketakwaan di Pondok Pesantren Putri Al-Khodijah Kesilir Wuluhan Jember mengadakan beberapa kegiatan untuk mengembangkan nilai ketakwaan yang ada di Pondok Pesantren Putri Al-Khodijah, yakni: kegiatan dalam hal ibadah. Membaca Ratib Al-Haddad. Kegiatan membaca Shalawat Burdah setiap malam selasa. Kajian kitab. Bersedekah setiap malam jumat. Ziarah makam pendiri pondok pesantren yang dilakukan setiap hari

minggu pagi. Sholawat bersama di malam jumat pon dan malam jumat wage.

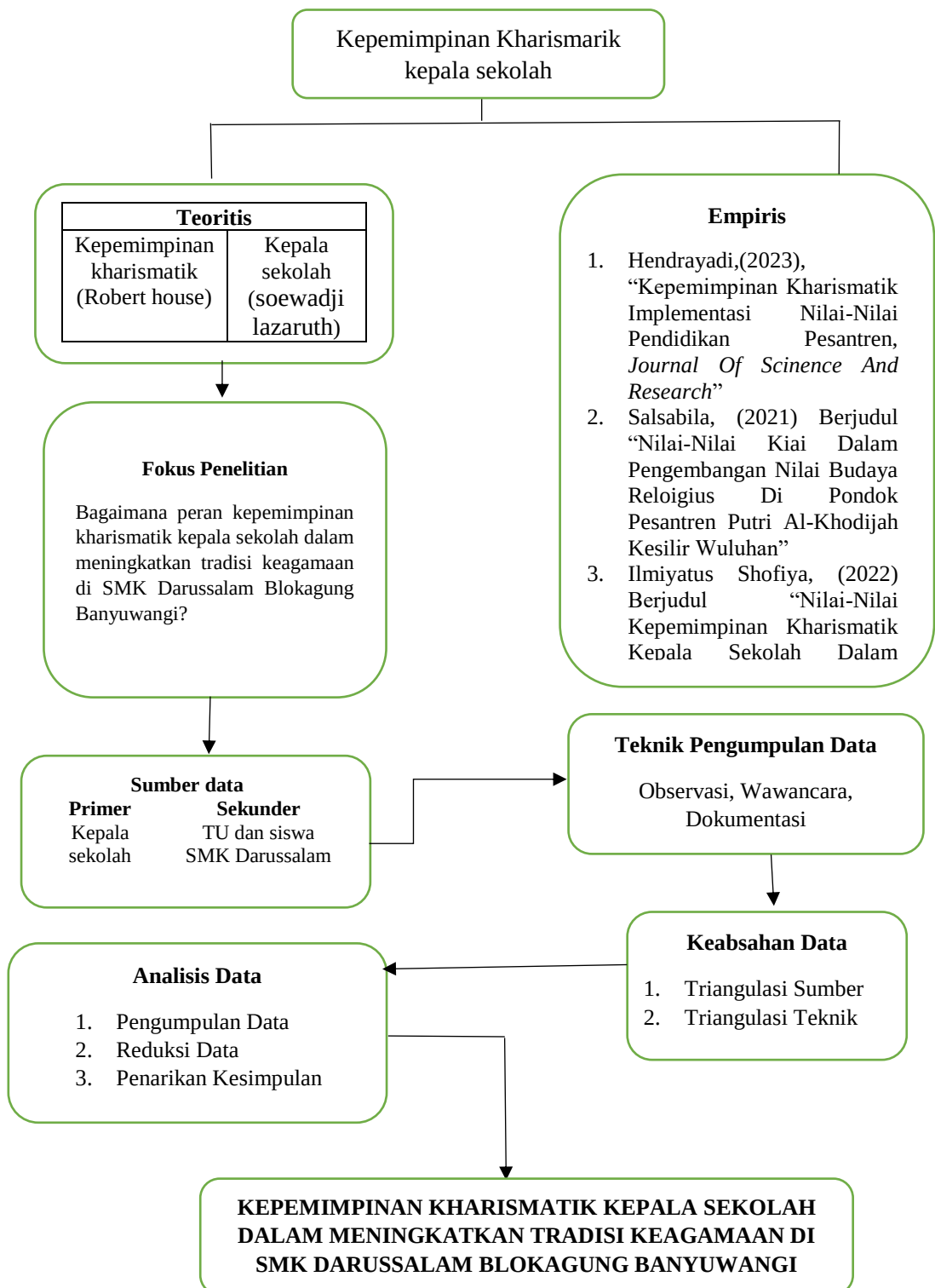
3. Ilmiyatus shofiya, (2022) berjudul *“nilai-nilai kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di sma al-asy’ary al-khoziny prigen pasuruan”*. Tujuan peneliti ntuk Mendeskripsikan kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di SMA AL-Asy’ary AL-Khoziny Prigen Pasuruan. metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis datanya dilakukan dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil peneliti adalah kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dengan beberapa karakteristik dari kharisma yakni wibawa, menjadi figur yang baik, visioner, percaya diri, berani mengambil keputusan, diyakini sebagai agen perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti.

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No	Nama peneliti/Judul/Tahun	Hasil peneliti	Persamaan	perbedaan
1.	Hendrayadi, (2023) dengan berjudul “kepemimpinan kharismatik Kiai dalam implementai nilali-nilai pendidikan pesantren, <i>journal of scinence and social research</i> ”.	Kepemimpinan kiai memiliki peran strategis dalam membangun budaya organisasi di pondok pesantren. Kepemimpinan karismatik yang ditemukan di Ponpes pesantren Yasfi Kampung Sawah Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi, di antaranya memberikan contoh kepada para santri dalam hal kedisiplinan, kebebasan yang bertanggung jawab, kejujuran, kemandirian, kesederhanaan, keukhuwahan, keberanian dan keadilan. Sehingga menjadi motivasi buat para santri di pondok Ponpes pesantren Yasfi.	Persamaan terletak pada pembahasan terkait kepemimpinan kharismatik dan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara.	Lokasi penelitian lembaga pendidikan pesantren dan subjek penelitian kepemimpi nan kharismatik kiai
2.	Salsabila, (2021) berjudul “kepemimpinan karismatik kiai dalam pengembangan nilai budaya religius di pondok pesantren putri al-khodijah kesilir wulhan jember”	kepemimpinan karismatik kiai dalam mengembangkan nilai ketakwaan di Pondok Pesantren Putri Al-Khodijah Kesilir Wulhan Jember mengadakan beberapa kegiatan untuk mengembangkan nilai ketakwaan yang ada di Pondok Pesantren Putri Al-Khodijah, yakni:	Sama-sama membahas tentang kepemimpinan kharismatik untuk Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis Teknik pengumpulan data dengan	Subjek peneliti ini pada kepemimpi nan kharismatik kiai, lokasi penelitian di pondok pesantren putri

		kegiatan dalam hal ibadah. Membaca Ratib Al-Haddad. Kegiatan membaca Shalawat Burdah setiap malam selasa. Kajian kitab. Bersedekah setiap malam jumat. Ziarah makam pendiri pondok pesantren yang dilakukan setiap hari minggu pagi. Sholawat bersama di malam jumat pon dan malam jumat wage.	wawancara, observasi, dan dokumentasi	
3.	Ilmiyatus shofiya, (2022) berjudul “nilai-nilai kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di sma al-asy’ary al-khoziny prigen pasuruan”	kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dengan beberapa karakteristik dari kharisma yakni wibawa, menjadi figur yang baik, visioner, percaya diri, berani mengambil keputusan, diyakini sebagai agen perubahan	Kesamaan penelitian ini adalah tentang kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dan metode penelitian ini menggunakan kualitatif jenis deskriptif. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi	Lokasi penelitian dan variabel yang kedua pendidikan karakter siswa

C. Alur Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Gall dalam Sugiono (2019) *“Many labels have been used to distinguish between traditional research methods and these new methods: positivistic versus postpositivistic research, scientific versus artistic research; confirmatory versus discovery-oriented research; quantitative versus interpretive research; quantitative versus qualitative research. The quantitative-qualitative distinction seem most widely used. Both quantitative researchers and qualitative researcher go about inquiry in different ways”*.

Banyak label telah digunakan untuk membedakan penelitian tradisional metode dan metode baru ini: positivistik versus postpositivistik penelitian, penelitian ilmiah versus artistik; konfirmasi versus penelitian yang berorientasi pada penemuan; penelitian kuantitatif versus interpretatif; penelitian kuantitatif versus kualitatif. Yang kuantitatif-kualitatif perbedaan tampaknya paling banyak digunakan. Baik peneliti kuantitatif maupun peneliti kualitatif melakukan penyelidikan dengan cara yang berbeda

Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiono, 2019:17)

pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kualitatif deskriptif, yaitu sebuah metode yang memberikan hasil data-data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari pelaku yang diamati. Sedangkan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan .

dapat mendeskripsikan karakter dan kepribadian kepala sekolah dengan kepemimpinan kharismatik di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti adalah di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, yang mana terletak di ujung selatan kota Banyuwangi. Adapun SMK Darussalam sendiri bukan lembaga pendidikan yang berdiri sendiri akan tetapi dibawah naungan pondok pesantren Darusslam yang diasuh oleh KH. Ahmad Hisyam Safa'at Sedangkan pendirinya adalah KH. Mukhtar Syafa'at, oleh karnanya lokasi yang dipilih peneliti, tak lepas berdasarkan pertimbangan antar lain:

- a. Lembaga pendidikan yang berbasis pesantren yang unggul dalam kualitas keahlian siswa dan dalam hal agama.
- b. Satu-satunya SMK di Banyuwangi yang mampu menerapkan kegiatan keagamaan bersama siswa di rumah orang tua sehingga mendapatkan nilai plus dari masyarakat.
- c. Kepala Sekolah yang mampu menerapkan kepemimpinan kharismarik dengan mengkiblat sosok pendiri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam lembaga pendidikan SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi adalah sebagai pengamat partisipan, artinya mengumpulkan data secara teliti. Pengumpulan data dengan wawancara serta mencari informasi yang akurat maupun relevan dan tak lepas ketika observasi peneliti harus cermat serta teliti dalam mencatat pada pengambilan informasi-informasi yang disampaikan.

4. Subjek Peneliti

Adapun subjek dari peneliti ini antara lain:

- a. Bapak Agus Supriyadi, M.T selaku kepala SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi
- b. Ulfa Hasanah, S.Pd Selaku Guru Edukatif
- c. Alfin Rudianto selaku tenaga kependidikan
- d. Tsania Sofi Ramadhani selaku siswi kelas XI Jurusan Desain Produk Busana(dpd)

Adapunn terkait dengan dokumen pada penelitian ini seperti stuktur kepengurusan, jumlah data kelas dan foto-foto kegiatan tradisi keagaam dan dokumen yang dapat dijadikan sebjek peneliti tak lepas tempat atau lokasi pengamatan yang dilakukan.

5. Data Dan Sumber Data

Peneliti ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

- a. Data primer melalui wawancara secara mendalam serta observasi partisipan yaitu peneliti melihat secara langsung lokasi penelitian dengan kegiatan tradisi keagamaan seperti ngaji keliling di rumah siswa dan istigosah setiap pagi.
- b. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi atau arsip dokumen serta laporan kegiatan yang telah dilakukan dalam lembaga pendidikan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* berbagai sumber, bila dilihat dari *setting* -nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natura setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain, adapun pengumpulan data melalui tekniknya yaitu wawancara, angket, observasi dan dokumentasi (Sugiono, 2019:194)

Adapun pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data secara tatap muka. Ini adalah metode wawancara dan pertanyaan langsung akan ditanyakan kepada penyedia informasi/sumber daya (sugiono, 2019:231), Wawancara yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan semi struktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari peneliti dari wawancara ini adalah untuk menemukan informasi secara terbuka dalam melakukan wawancara sehingga peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa saja yang dilakukan atau dibicarakan informan.

b. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah dimana peneliti sebagai partisipan dalam kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai partisipan, dalam makna sebagai pengamat yang belajar melalui pengalaman langsung. (Nasution, 2023:96) dengan demikian dalam melengkapi data-data wawancara dalam penelitian, sedangkan data yang di peroleh dari metode observasi adalah:

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk melengkapi sumber-sumber data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi partisipan sehingga menghasilkan data secara lengkap dan valid. Adapun data yang diperoleh dari bahan dokumentasi seperti: sejarah lembaga pendidikan SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, struktur organisasi, visi dan misi, tempat atau lokasi, dan program kegiatan keagamaan yang berada di SMK Darussalam Blokaung Banyuwangi.

7. Analisin Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2019:246).

Sedangkan Menurut Huberman dalam sugiyono (2019), mengemukakan bahwa kegiatan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Peneliti ini pada analisis data menggunakan proses sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Sesuai dengan perkataan (Sugiono, 2019: 233), Kegiatan utama pada setiap peneliti adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan kegiatannya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan diingat direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat lengkap dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data (*data resuction*)

Reduksi data merupakan bagian yang penting untuk dianalisis dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Reduksi data terjadi sebelum dan selama pengumpulan data.

Pengumpulan data dan pasca pengumpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 339) yang menyatakan peneliti merangkum dan memasukkan data-data dasar dan penting ketika melakukan reduksi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiono, 2019:246-250).

8. Keabsahan Data

Tahapan pengujian keabsahan data adalah tahapan untuk menguji validitas data yang dilaporkan dengan obyek data dilapangan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependibilitas (reliabilitas), tranferabilitas (validitas eksternal), dan konfirmabilitas (obyektifitas). Akan tetapi yang paling utama adalah dengan uji kredibilitas data.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas data triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber yaitu cara mendapatkan data wawancara, observasi dan dokumentas dengan metode yang sama dari sumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama.
2. Triangulasi teknik yaitu teknik dengan metode yang berbeda membandingkan hasil wawancara, dengan observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi Konsep adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang membandingkan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lain.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Darussalam



Gambar 4.1 SMK Darussalam

SMK Darussalam adalah salah satu unit pendidikan formal yang berada dibawah Nauangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur. SMK Darussalam terletak di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Tempat yang mana jauh dari perkotaan, meski jauh dari kecamatan akan tetapi akses jalan dan transportasi menuju desa sangatlah mudah oleh karnya SMK Darussalam adalah tempat yang nyaman dan sejuk untuk melakukan proses pembelajaran karena sebelah selatan gedung pendidikan dan sebelah baranya terdapat bukit-bukit yang indah untuk dipandang sang mata.

Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Blokagung (SMK D) merupakan salah satu sekolah swasta yang berada dibagian timur pulau jawa, sekolah yang dibawah nauangan pondok pesantren darussalam blokagung dengan jumlah santri putra dan putri kurang lebih sebanyak 8.000 santri yang didirikan oleh KH Mukhtar Syafa'at dan sekarang di asuh oleh KH. Hisyam Syafa'at putra pertama KH Mukhtar Syafa'at. Pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi adalah pondok yang terbesar dikota banyuwangi oleh karenanya santri yang menimba ilmu tak hanya berasal dari kota banyuwangi saja, akan tetapi dari berbagai penjuru daerah dan berbagai pulau di indonesia yang meliputi: Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, NTB, Maluku, Papua, Semarang, Jakarta dan pulau jawa sendiri yang paling banyak.

Adapun SMK Darussalam Blokagung siswa dan siswi tak lepas dari seorang santri ada yang dari anak desa, karena peminatan terhadap SMK Darussalam sangatlah besar yang mampu mencetak lulusan yang siap untuk bekerja yang diakui oleh pemerintah Pendidikan, SMK Darussalam memiliki lima program studi keahlian yang bisa diminati oleh peserta didik, yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, Tata Busana, Akuntansi, dan Keperawatan.

2. Letak dan tepat SMK Darussalam

SMK Darussalam letaknya berada di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Nama Sekolah	: SMK DARUSSALAM
Status Akreditasi	: Terakreditasi "A"
Nomor SK Akreditasi	: 175/BAP-S/M/SK/X/2015
	Tgl. 27 Oktober 2015
NPSN	: 20525598
Jenjang Pendidikan	: SMK Darussalam
Tanggal Berdiri	: 16 Juli 1986
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Ponpes. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Po. Box 201 Banyuwangi
Telepon	: 08334460483
Email	: Smkdblokagung@yahoo.co.id
Website	: Www.Smkdblokagung.Sch.id

3. Visi misi dan tujuan SMK Darussalam Banyuwangi

a. Visi SMK Darussalam Blokagung

"Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan sebagai tenaga kerja yang profesional, dalam menghadapi Era Global berbasis kepesantranan dan menjadi SMK rujukan"

b. Misi SMK Darussalam Blokagung

- 1) Meyelenggarakan pembelajaran yang dapat meningkatkan profesionalisme siswa sehingga mampu bersaing dan berperan dilingkunga DU/DI.
- 2) Meningkatkan kualitas guru dan tenaga administrasi sehingga mendukung proses pembelajaran di sekolah.
- 3) Memberikan bekal pada siswa untuk mampu mandiri sehingga

mengubah status beban menjadi aset bangsa.

- 4) Meningkatkan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa / masyarakat, DU/DI, pemerintah / pemda yang mendukung proses pembelajaran disekolah.
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis agama (Madrasah Diniah).

4. Lambang SMK Darussalam



Gambar 4.2 Logo SMK Darussalam

- a. Garis lengkung membentuk lima sudut melambangkan:
 - 1) Rukun Islam
 - 2) Falsafat Negara/Pancasila, maksudnya etika siswa-siswi SMK Darussalam berdasarkan pada Aqidah Islam dari falsafat Negara Pancasila.
- b. Obor Berarti semangat yang tidak pernah padam menyiarkan agama Allah SWT. Lafadz Allah pada nyata obor merah berarti melambangkan ketauhidan/ketakwaan kepada Allah SWT yang tak pernah padam.
- c. Timbangan Adalah lambang perekonomian yang bersendikan keadilan dan kerakyatan sesuai dengan bidang SMK.
- d. Lambang Excel Adalah keahlian berbasis Informasi Teknologi (IT) yang dimiliki siswa-siswi SMK Darussalam.
- e. Lambang sayap burung melambangkan:
 - 1) Afiliasi sekolah ke Depdiknas
 - 2) SMK selalu dinamis, progresif, dan mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan sesuai perkembangan zaman.
- f. Kitab (Buku dan Pena) Adalah lambang keilmuan yang berbasis kepesantrenan.
 - 1) Warna dasar kuning Berarti hikmah yang tinggi dan kejayaan.
 - 2) Warna dasar Hijau Berarti kedamaian dan kebenaran.

5. Ekstrakurikuler yang ada di SMK Darussalam
 - a. Desain Grafis
 - b. Public speaking
 - c. Volley
 - d. Sepak bola
 - e. Pencak silat
 - f. Teater
 - g. Badminton
 - h. Rebana
 - i. Paduan Suara
 - j. Tennis meja
 - k. English Club
6. Fasilitas SMK Darussalam.
 - a. Lab. Otomotif
 - b. Komputer & Jaringan
 - c. Lab. Keperawatan
 - d. Lab. Tata Busana
 - e. BKK (Bursa Kerja Khusus)
 - f. Student information center
 - g. Lab. KKPI
 - h. Kantin
 - i. Musholla
 - j. Rumah Batik
7. Data Personalia Guru SMK Darussalam Blokagung.

Tabel 4.1 Personalia Guru

No.	Nama-Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Moh. Imron Dimyathi, S.Sos.I., S.Kom	Laki-Laki	Pembina sekolah
2.	H. Jabir Muda, M.Pd.I	Laki-Laki	Pembina sekolah
3	Agus Priyadi, M.T	Laki-Laki	Kepala Sekolah
4.	Rofiq Tofani, S.E	Laki-Laki	Wks. Sarana Prasarana
5.	Wendi Ardi Asadullah, S.Pd.Gr	Laki-Laki	Wks. Kurikulum
6.	Moh. Izzatul Ulum, M.Pd	Laki-Laki	Wks. Kesiswaan
7.	Ahmad Sangihudin, S.E	Laki-Laki	Wks. Humasy/Operator Sekolah
8.	Muh. Mahmudi, S.Kom	Laki-Laki	Pembina Osis Pa
9.	Akhmad Fajar Hadiyanto, S.Pd	Laki-Laki	Bp. Bk Tkj/Wk. Xi Tkr 2
10.	Zuhrotul Anwariyah, S.Pd	Perempuan	Pembina Osis Pi/Wk. Xii Ak 1

11.	Lutfiana Dewi, S.E	Perempuan	Kaprodi. Ak/ Wk X Ak 1
12.	Hanifatul Badriyah, S.Pd	Perempuan	Kaprodi. Tb/Wk. Xii Tb
13.	Ahmad Syafi'udin, S.T	Laki-Laki	Kaprodi. Tkr/Wk. Xii Tkr 1
14.	Moh. Hasim Sulaiman, S.T	Laki-Laki	Kaprodi. Tkj
15.	Inda Zumalad Dawil Maulidah, A.Md.Keb	Perempuan	Edukatif
16.	Moh. Sururul Fuadi, S.E	Laki-Laki	Ka. Staff Tata Usaha
17.	Aris Kurnianto, S.Sos	Laki-Laki	Staf Tata Usaha
18.	Muhammad Tubi, S.E	Laki-Laki	Staf Tata Usaha
19.	Arif Rahman Hakim, S.E.Sy	Laki-Laki	Staf Tata Usaha Ak/Wk. Xi Ak 2
20.	Fuad Hasyim	Laki-Laki	Wk. Xi Tkr 1
21.	Cv Andika Priyono Putra	Laki-Laki	Staf Tata Usaha Tkr
22.	Roisatul Janah	Perempuan	Staf Tata Usaha Tb
23.	Moh. Ali Mansyur	Laki-Laki	Staf Tata Usaha Tkj
24.	Siti Mujayanah, S.E	Perempuan	Bp. Bk Ak/Wk. Xii Ak 2
25.	Anik Winarni, S.Pd	Perempuan	Wk. Xi Tb
26.	Agus Cahyono, S.T	Laki-Laki	Edukatif
27.	Mutamam, S.Pd	Laki-Laki	Wk. X Tkj 3
28.	Ana Preti Millya, S.P	Perempuan	Bkk/Bp. Bk Tkr/Wk. Xi Tkj 3
29.	Rofiul Hidayat, S.Pd	Laki-Laki	Bendahara Sekolah/ Wk. Xii Tkj 2
30.	Hariyono, S.H.I	Laki-Laki	Wk. X Tkr 2
31.	Tri Apri Setyawan, S.Kom	Laki-Laki	Edukatif
32.	Abdulloh Azwar Anas, S.Kep	Laki-Laki	Kaprodi. Ks
33.	Imron Hamzah, S.Kom	Laki-Laki	Wk. Xii Tkj 3
34.	Nastangin, S.Pd	Laki-Laki	Wk. Xii Tkr 2
35.	Joko Purwanto, M.T	Laki-Laki	Edukatif
36.	Danang Arifuddin, S.T	Laki-Laki	Edukatif
37.	Norma Hadiano, M.Pd	Laki-Laki	Wk. X Tkj 1
38.	Abdul Haris Humaidi, S.Pd	Laki-Laki	Edukatif
39.	Lutfi Rifai, S.Pd	Laki-Laki	Edukatif
40.	Imam Muslih, A.Md.Kom, M.E	Laki-Laki	Wk. Xi Tkj 2
41.	52	Laki-Laki	Wk. X Tkj 2
42.	Drs. Edy Sujoko, Mh	Laki-Laki	Edukatif
43.	Drs. Sumaji	Laki-Laki	Edukatif
44.	Eko Malis, M.Si	Laki-Laki	Edukatif
45.	Mochamad Yasin, S.Pd.I	Laki-Laki	Edukatif
46.	Drs. Sugeng Hariyoso	Laki-Laki	Edukatif

47.	Suppriyadi, S.E., S.Pd.I	Laki-Laki	Edukatif
48.	Muhamad Nurudin, S.Kom	Laki-Laki	Edukatif
49.	Fatkhur Roziqin, S.Sos	Laki-Laki	Edukatif
50.	Ikhsan, S.Pd.I., S.Pd	Laki-Laki	Bp. Bk Ks, Tb/Wk. X Tb 2
51.	Ulfatun Nikmah, S.Pd	Perempuan	Wk. Xi Tkj 1
52.	Dewi Masruroh, S.Pd	Perempuan	Edukatif
53.	Fitriah, S.Pd	Perempuan	Wk. X Tb 1
54.	Elia Duwiratna, S.Pd	Perempuan	Wk. Xi Ks
55.	Indahwati, S.Pd	Perempuan	Wk. X Ak 2
56.	Ulfa Hasanah, S.Pd	Perempuan	Edukatif
57.	Tanwiril Kamalia, A.Md.Keb	Perempuan	Wk. Xii Ks
58.	Nurul Khofifah, S.E	Perempuan	Wk. Xi Ak 1
59.	Nurin Nauvalia, S.Pd	Perempuan	Edukatif
60.	Sintha Hariawati, S.T	Perempuan	Wk. X Ks
61.	Fera Kusuma Wardani, S.Pd	Perempuan	Wk. Xii Tkj 1
62.	Abu Thoyib, S.Pd	Laki-Laki	Staf Tata Usaha Tkj
63.	Rice Hermawan Kinabulan, M.T	Laki-Laki	Wk. X Tkr 1
64.	Indah Pramita Sari	Perempuan	Staf Tata Usaha Ks
65.	Sulistiyowati, S.Pd	Perempuan	Edukatif
66.	Khoirul Anam, S.Sos	Laki-Laki	Staf Tata Usaha
67.	Ahmad Zahidin, S.Pd	Laki-Laki	Staf Tata Usaha
68.	Rosita Selvina Putri Mu'imamah	Perempuan	Staf Tata Usaha

Sumber: Tata Usaha SMK Darussalam, 2024

8. Struktur Organisasi SMK Darussalam



Gambar 4. 3. Struktur Personalia SMK Darussalam Blokagung Tahun Pelajaran 2024.

B. Vertifikasi Data

Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dan dipaparkan pada bab sebelumnya, dalam memperoleh data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data terkait judul penulis yaitu Kepemimpinan kharismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung

Kepala sekolah di SMK Darussalam dalam meningkatkan tradisi keagamaan, tradisi atau kegiatan keagamaan yang dirintis oleh KH. Jabir Muda, M.Pd.I sejak 2013-2015 pada masa kepemimpinan ini kegiatan keagamaan yaitu diniah desa yang dimaksud anak desa yang sekolah di SMK Darussalam belajar ngaji setelah kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada masa kepemimpinan Bapak Agus Priyadi, M.T selain meningkatkan siswa serta guru dalam kegiatan diniah desa Bapak Agus Priyadi, M.T merintis kegiatan tradisi keagamaan yaitu ngaji keliling yang di maksud tahlilan dirumah siswa-siswi asal desa sekaligus silaturahmi.

Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis agar mendapatkan titik temu secara akurat dengan berurutan dan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian yaitu (1) Bagaimana kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung (2) Upaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung.

Kepemimpinan kharismatik kepala sekolah tentu memberikan dampak yang baik terutama dalam bidang budaya relegius yang dapat membawa perubahan bagi sekolah dan masyarakat. Kepemimpinan kharismatik kepala sekolah sendiri merupakan tipe kepemimpinan yang banyak memiliki inspirasi, keberaniandan berkeyakinan teguh pada pendirian sendiri. Totalitas kepribadian pemimpin itu memancarkan pengaruh dan daya tarik yang teramat besar.

1. Kepemimpinan kharismatik kepala sekolah

Seorang pemimpin harus memiliki jiwa pemimpin yang mampu membawa organisasi menuju perkembangan dan perubahan. Adapun ciri dari kepemimpinan kharismatik menurut Robbins (1999) adalah:

- a) Bawahan/pengikut menaruh percaya terhadap kebenaran dan keyakinan pemimpin

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu bekerja sendiri melainkan harus mampu bekerja sama dengan pengikut atau anggotanya. Diantara upaya kepala sekolah adalah melaksanakan program baru yang bernilai keagamaan seperti halnya tahlilan dan ngaji anak desa. Terbukti dengan kepala

sekolah yang setiap harinya senantiasa mengikuti kegiatan atau program yang telah dilaksanakan.

Sedangkan Budaya disiplin memang harus diterapkan terlebih dahulu oleh seorang pemimpin hingga dilihat dan ditiru oleh semua pengikutnya. Terbukti dengan kepala sekolah yang setiap harinya berangkat ke sekolah lebih awal daripada karyawan atau guru-guru yang lain bahkan mendahului siswa-siswinya tak lepas ikut kegiatan istigosah sebelum masuk kelas.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMK Darussalam Bapak Agus Priyadi, M.T pada tanggal, 26 juni 2024 sebagai berikut:

“kepala sekolah harus selalu memiliki kreatif dalam membuat program kegiatan sesuai dengan perkembangan zaman, serta memberikan contoh yang baik terlebih dahulu *dan berusaha mungkin menciptakan kegiatan pembelajaran yang sekiranya dibutuhkan oleh siswa-siswi terutama di SMK Darussalam lo mas*”.(wawancara, 26 juni 2024).

Diperkuat oleh ungkapan Ibuk Ulfa Hasanah, S.Pd Selaku Edukatif SMK Darussalam:

“pak agus itu setiap kegiatan khususnya keagamaan itu selalu memantau bahkan mengikuti kegiatan mas, dan beliau selalau berangkat lebih awal kesekolah dari tenaga pendidik yang lain”.(wawancara, 26 juni 2024).

Senada dengan ungkapan oleh Tsania Sofi Ramadhani siswi kelas XI Jurusan Desain Produk Busana(dpd) SMK Darussalam:

“saya sebagai siswi ya mas, setiap mau mengikuti kegiatan istigosah pagi pasti pak agus sudah ditempat dan anak2 pasti bersalaman dengan pak agus dan kegiatan tahlil keliling khusus anak desa pak agus sering menjadi imamnya”. (wawancara, 29 juni 2024).

2. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam

Kepala sekolah memiliki peran aktif yang akan diterapkan dalam kepemimpinannya, bila dikaji secara luasnya. Kepala sekolah SMK Darussalam berusaha menjalankan peran dan tugasnya dengan sebaik-baiknya serta memikirkan perkembangan kegiatan yang dapat menunjang potensi-potensi siswa

Adapaun yang peneliti temukan dalam pelaksanaan upaya peningkatan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung sesuai dengan pandangan mulyasa yang dikutip dalam Gafur (2020: 17-25) tentang fungsi kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah

sebagai inovator, kepala sekolah sebagai motivator dan kepala sekolah sebagai evaluator. Adapaun keterangannya sebagai berikut.

a. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi guru.

Susuai dengan hasil wawancara kepala sekolah SMK Darussalam Bapak Agus Priyadi,M.T sebagai berikut:



Gambar V.1 wawancara dengan kepala sekolah

“ ya jadi gini mas, yang pertama tadi itu, jadi baik kepada dewan guru kepada siswa diberitahukan apasih tujuan dari sebuah program seperti ini, karena banyak orang itu, tidak semangat melaksanakan kegiatan itu, karena tidak tahu apa tujuannya, kamu tak suruh, mas gigih samian pergi kegenteng digenteng hanya tak suruh ke genteng tanpa tak kasih tau tujuan saya, kira-kira males gak mas, sekarang saya bandingkan seperti ini? Kalo misalkan kamu kegenteng, mas gigih kamu pergio kegenteng disana ada cewek siap jadi pacarmu siap kamu nikahi, kamu semangat gak ke sana?Gigih: nggeh semangat pak. lah dengan cara seperti itu yang harus dilakukan itu adalah memberitahukan dengan cara tujuan, tujuan harus dimengerti dulu kemudian hal selanjutnya membuat stuktur serta jadwal kapan kegiatan itu dilaksanakan. Tpi sebagai tulang punggung utamanya, motovasi itu bisa masuk kalau mengetahui yang namanya tujuan”. (wawancara, 26 juni 2024).

Kemudian diperkuat oleh ungkapan ibuk Ulfa Hasanah, S.Pd selaku edukatif SMK Darussalam:

“kegiatan kegamaan di SMK Darussalam itu penanggung jawab pak agus, sedangkan saya sebagai ketua diniah desa program-program seperti ini kami diberitahu pada awal apa tujuan kegiatan sepetri ini dan masyarakat sangat antusias sekali mas”. (wawancara, 26 juni 2024).

Senada dengan ungkapan oleh Tsania Sofi Ramadhani siswi kelas XI Jurusan Desain Produk Busana(dpd) SMK Darussalam:

“kami mendukung semua kegiatan keagamaan yang direncanakan kepala sekolah dan dapat membimbing siswa-siswinya yang awalnya kurang paham dalam keagamaan sehingga dapat menjadikan siswa-siswi yang mengarah pada tujuan yang baik dimasa depan”.(wawancara, 29 juni 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah dilakukan baik dengan kepala sekolah, guru dan siswa dapat disimpulkan bahwasannya kepala sekolah SMK Darussalam sebagai manajer melaksanakan program kegiatan keagamaan diniah desa dan tahlil keliling. Kepala sekolah menggunakan Melakukan fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Controlling, Actuating*). Kepala sekolah menentukan tujuan dari program bahwa kegiatan apapun ketika tidak tau tujuannya maka tidak akan maksimal, jika mengetahui maksud dari tujuannya karwayan atau bawahanya semangat dalam melaksanakan kegiatan serta memilih guru yang berkopetensi.

b. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Mencari dan menciptakan program baru merupakan tugas kepala sekolah sebagai inovator, monciptakan model pembelajaran baru, pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan kondisi. Kepala sekolah SMK Darussalam berupaya menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di SMK Darussalam.

Susuai dengan hasil wawancara kepala sekolah SMK Darussalam Bapak Agus Priyadi, M.T sebagai berikut:

“kepala sekolah harus selalu memiliki inovasi sesuai dengan perkembangan zaman, serta berusaha mungkin menciptakan kegiatan pembelajaran yang sekiranya dibutuhkan oleh siswa-siswi terutama di SMK Darussalam, karena disekolah kami tidak hanya anak didik dari pondok saja, tetapi ada anak desa. Dulu kegiatan diniah desa hanya dua kelas sekarang alhamdulillah ada 6 kelas putra putri serta kegiatan tahlil keliling kerumah anak desa sekaligus silaturahmi dan itu sangat mendukung sekali masyarakat.” (wawancara, 26 juni 2024).

Kemudian diperkuat oleh ungkapan ibuk Ulfa Hasanah, S.Pd selaku edukatif SMK Darussalam”

“Dulu pada zaman kepemimpinan abah Jabir ada diniah desa namanya, Cuma pembelajaran dikelas saja, tapi tidak ada kegiatan keagamaan seperti ngaji keliling, sedangkan kegiatan keagamaan ngaji keliling ini dimulai pada tahun ke 3 pak agus jadi kepala sekolah”.(wawancara, 26 juni 2024).

Senada dengan ungkapan oleh Tsania Sofi Ramadhani siswi kelas XI Jurusan Desain Produk Busana(dpd) SMK Darussalam:

“yang saya tau, kan saya masuk tahun 2022 ditahun itu udah ada kegiatan keagamaan yaitu diniah desa belum ada ngaji keliling, ngaji keliling sekaligus silaturahmi itu pada tahun 2023 pada kepemimpinan pak agus”.(wawancara, 29 juni 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah dilakukan baik dengan kepala sekolah, guru dan siswa dapat disimpulkan bahwasannya kepala sekolah SMK Darussalam sebagai inovator berusaha menciptakan program-program baru yang seperti tahlil keliling dirumah anak desa sekaligus silaturahmi yang dapat menjalin hubungan erat antara wali santri dengan lembaga pendidikan.

c. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi terhadap tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya

Susuai dengan hasil wawancara kepala sekolah SMK Darussalam Bapak Agus Priyadi, M.T sebagai berikut:

“ ya salah satu fungsi pemimpinan itu, salah satu ya saya bilang salah satu itu berarti ada salah dua salah tiga atau salah empat, maksudnya bagian satu, itu memang memberi motivasi kepada dewan guru dan kepada siswa, itu adalah fungsi dari kepala sekolah memberi motivasi, karena orang itu kalah motivasi kalah mas, jadi itu menjadi sebuah agenda rutin gitu kaitanya dengan yang smyan tanyakan seperti itu, lah motivasi itu bertujuan dengan tujuan misalkan religius contoh seperti ini ada kegiatan tahlilan yang seperti saya lakukan dan itu membaca tahlil lah cara memotivasi bagaimana? Sman anak pesantren ya, semisal tujuan tahlil itu apa? Kan memdoakan para ahli kubur yang sudah meninggal kan, jadi itu dicontohkan motivasi pada saat saya semisal orang tua kita meninggal siapa yang mendoakan? Kan kita ya, jadi ketika samian tanya apakah saya melakukan saya jawab ya melakukan, dengan metodenya macam-macam gitu Tpi sebagai tulang punggung utamanya, motivasi itu bisa masuk kalau mengetahui yang namanya tujuan nggeh mas.” (wawancara, 26 juni 2024).

Diperkuat oleh ungkapan ibuk Ulfa Hasanah, S.Pd selaku Edukatif SMK Darussalam:



Gambar V.2 wawancara dengan Guru Edukatif

“Oh iya mas, pokonya sebelum semester awal mesti yang ngisi pak agus yan iku ngajar jadi pak agus itu selalu mantau ngaji kelilih anak desa itu juga ikut dan juga mengisi di acara itu, semisal pak ini anak oh ya buk saya berangkat pak agus itu sprtif ko, sangat mendukung kegiatan diniah di smk darussalam.” (wawancara, 26 juni 2024).

Senada dengan ungkapan oleh Tsania Sofi Ramadhani siswi kelas XI Jurusan Desain Produk Busana(dpd) SMK Darussalam:

“pada proses pembelajaran guru-guru di SMK Darussalam selalu memberi motivasi apa lagi pada kegiatan tahlil keliling mas pak agus selalu mengisi pengajian dan memberi wejangan terhadap kami”.(wawancara, 29 juni 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah dilakukan baik dengan kepala sekolah, guru dan siswa dapat disimpulkan bahwasannya kepala sekolah SMK Darussalam sebagai inovator selalu memberi motivasi terhadap guru-guru dan siswa dalam kegiatan keagamaan karena dalam lembaga pendidikan kalah motivasi kalah, penanaman kharakter siswa dan brifing sebelum mengajar serta bertanggung jawab pada kegiatan tersebut serta ikut dalam pelaksanannya.

d. Kepala sekolah sebagai evakuator

Hal yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai evaluator adalah melakukan langkah awal antara lain terhadap program, perlakuan guru terhadap siswa, hasil belajar.

Susuai dengan hasil wawancara kepala sekolah SMK Darussalam Bapak Agus Priyadi,M.T sebagai berikut:

“Yang nomer satu itu mas materi, kita berusaha supaya yang memberikan materi itu adalah ya orang-orang yang mengerti materi, jadi kita memilih guru yang sesuai dengan anak desa karena anak desa itu beda dengan anak pesantren mas beda banget dengan anak pesantren, kemudian pemilihan materi saya tidak mengatakan materi agama itu tidak penting semisal anak2 itu diajari fikih siasayitu untuk

apa ya fikih dasar lah dan itu evaluasi waktu karena anak desan itu dan pak agus itu setiap awal tahun dan diakhir tahun kita panggil gurunya itu jangan berfikir fokus ke anak desa saja yang dari pesantren itu mereka itu pasti ikut karean dipesantren itu susah cukup.” (wawancara, 26/06/24).

Diperkuat oleh ungkapan Ibuk Ulfa Hasanah, S.Pd Selaku Edukatif SMK Darussalam:

“evaluasinya madin itu biasanya di lakukan setelah semester misalkan mau kenaikan kelas itu dilakukan lah pak agus itu melakukan dan ikut serta menyelaraskan materi.” (wawancara, 26/06/24).

Senada dengan ungkapan oleh Tsania Sofi Ramadhani siswi kelas XI Jurusan Desain Produk Busana(dpd) SMK Darussalam:



Gambar V.3 wawancara dengan siswi SMK Darussalam

“ya kita sebagai siswi hanya bisa mamatuhi apa yang sudah terjadwalkan sebagaimana mestinya dalam artian jawal yang disepakati oleh pihak terkait kita sebagai siswa hanya bisa mematuhi dan menjalankannya, iya benar mas biasanya evalusi dilakukan akan kenaikan kelas.” (wawancara, 29/06/24).

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah dilakukan baik dengan kepala sekolah, guru dan siswa dapat disimpulkan bahwasannya kepala sekolah SMK Darussalam sebagai evaluator yaitu pada tahap awal evaluasi tentang materi serta guru memilih guru berkompetensi adapun evaluassinya dilaksanakan setelah semester misalkan mau kenaikan kelas. Kepala sekolah tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan anak desa saja akan tetapi yang dari pesantren pasti ikut karean dipesantren itu sudah dikaji dan sudan dipelajari sudah mahir

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi mengenai kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan, penulis melakukan observasi di lapangan dengan cara melalui observasi kepada sejumlah informan, wawancara tidak terstruktur serta dokumentasi. Pada bagian ini, penulis akan menuturkan terkait kajian data teori yang sudah didapat. Pembahasan akan dijelaskan berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan antara lain:

A. Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tradisi Keagamaan Di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi

1. Kepemimpinan karismatik kepala sekolah SMK Darusslam Blokagung.

- a. Kepala sekolah menjadi orang yang sangat dipercaya oleh guru dan karyawan

Kepala sekolah SMK Darussalam memiliki kepribadian yang baik, dan bersikap jujur serta bertanggung jawab dengan seluruh personil sekolah serta memberikan suri teladan dengan mencontohkannya langsung pada bawahan. Sehingga para bawahannya yakni guru dan karyawan memiliki kepercayaan yang penuh terhadap apa disampaikan kepala sekolah.

- b. Segala hal yang disampaikan kepala sekolah selalu dilakukan dengan baik, tanpa bertanya.

Karena para bawahan mengetahui apapun yang disampaikan kepala sekolah sudah dipastikan hal yang baik dan demi mencapai kualitas pendidikan yang baik pula.

- c. Para pengikutnya sangat menyayangi pemimpin.

Tidak bisa dipungkiri bawahan menyayangi pemimpinnya tanpa sebuah alasan yang pasti, karena hal itu merupakan timbal balik dari kepala sekolah yang juga merangkul seluruh stakeholders, guru.

Dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemimpin seperti Melakukan *briffing* pada guru dan karyawan.

Hal ini merupakan salah satu agenda harian yang dilakukan oleh kepala sekolah sebelum masuk ke kelas pada jam pertama sebagai upaya dalam meningkatkan semangat serta efektivitas kinerja guru di dalam kelas. Selain itu kepala sekolah juga memberikan motivasi dan semangat kepada guru dan karyawan sehingga dapat memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dalam

melaksanakan kinerjanya dengan efektif, terutama ketika proses KBM.

Maka dengan hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Sementara Menurut House (dalam Gunawan, 2018 : 24) indikator kepemimpinan karismatik dapat dibuktikan dengan adanya sebuah hubungan antara pemimpin dan bawahan atau pengikut. Yang mana para pengikut sangat meyakini bahwa pemimpin adalah orang yang benar sehingga mereka memiliki kinerja yang baik serta rela mematuhi dan berkontribusi dalam tercapainya keberhasilan misi pemimpin.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hariyadi (2020:99) ada dalam kepemimpinan kharismatik mempunyai beberapa indikasi antara lain:

- a) Bawahan/pengikut menaruh percaya terhadap kebenaran dan keyakinan pemimpin,
- b) Ada kesamaan keyakinan bawahan dengan keyakinan pemimpin,
- c) Penerimaan tanpa perlu dipersoalkan atau diterima bulat-bulat oleh bawahan terhadap pemimpin tersebut,
- d) Terhadap rasa kasih sayang (affection) pengikut kepada pemimpin,
- e) Kemauan untuk patuh dari bawahan terhadap pemimpin,
- f) Keterlibatan secara emosional dari bawahan dalam melaksanakan misi organisasi,
- g) Ada keyakinan bawahan, bahwa pemimpin karismatik akan mampu memberikan bantuan demi keberhasilan kelompok.

B. Upaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi

Upaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan menggunakan pendekatan kepala sekolah melalui fungsi dari kepala sekolah. Adapun menurut pandangan Mulyasa yang dikutip dalam Gafur (2020: 17-25) tentang fungsi kepala sekolah yaitu kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai inovator, kepala sekolah sebagai motivator dan kepala sekolah sebagai evaluator. Adapun keterangannya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai manajer

Kepala sekolah sebagai manajer adalah proses Dalam mengelola tenaga kependidikan dengan mengonsep atau memanajemen. Hal ini merupakan salah satu tugas yang dilakukan kepala sekolah. Adapun langkah atau upaya kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Melakukan fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Controlling, Actuating*).

Dalam dunia organisasi atau lembaga pendidikan hal yang perlu dilakukan oleh setiap lembaga, baik formal atau non formal. Kepala sekolah dituntut sebisa mungkin membawa lembaga khususnya pendidikan mengikuti kemajuan zaman dari tahun ketahun.

Hal ini sejalan dengan pendapat G.R. Terry, yang dikutip dari Engkoswara (2010: 86) tentang fungsi dan upaya manajemen yang pokok/umum yang banyak digunakan di kalangan masyarakat adalah Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

- b. Memberitau tujuan program

Kegiatan yang bernilai agama adalah kegiatan yang cenderung nantinya pada kedekatan kita terhadap yang pencipta. Oleh sebab itu, melakukan dalam menentukan tujuan dari sebuah program kegiatan. Dalam hal ini sangat penting jika melaksanakan sebuah kegiatan dengan mengetahui maksud dari sebuah kegiatan tersebut.

- c. Memilih guru yang berkopetensi

Dalam lembaga pendidikan yang perlu diperhatikan adalah memilih guru yang berkopetensi. bahwasanya kualitas pendidik juga memengaruhi kualitas dari peserta didik yang mana nantinya cenderung pada keahlian kualitas siswa. Penting kiranya menempatkan guru sesuai dengan porsinya dan bidangnya agar berjalan sesuai yang diinginkan.

Langkah ini sesuai dengan pendapat Diamond (2006: 50) bahwa pendidik harus memiliki penguasaan materi akademis. Penguasaan materi ini perlu diorganisir dan dilaksanakan oleh orang yang benar-benar kompeten dalam bidangnya. Agar nantinya, dalam menerapkan ilmu pengetahuan dikelas memiliki keterampilan sebagaimana yang sudah pendidik kuasai.

2. Kepala sekolah sebagai inovator

encari dan menciptakan program baru merupakan tugas kepala sekolah sebagai inovator, monciptakan model pembelajaran baru, pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan kondisi. Adapun langkah atau upaya kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Hubungan erat wali murid

Demi meningkatkan tradisi keagamaan yang telah ada di SMK Darussalam, kepala sekolah juga melakukan hubunga erat dengan orang tua siswa dengan membuat mengadakan tahlilan keliling yang dilaksanakan satu bulan sekali Agar nantinya, output

dari sekolah siswa dapat mengetahui pemahaman tentang agama tak lepas dengan wali murid.

Langkah ini, juga sejalan dengan kiat meningkatkan kualitas siswa dalam budaya relegius menurut Fathurrahman (2015: 141) bahwa peningkatan perkembangan potensi siswa juga berdasarkan kemampuan pemimpin untuk menghargai nilai-nilai budaya. Dan salah satu budaya yang baik adalah terus melakukan hubungan erat dengan orang tua dan seluruh siswa.

3. Kepala sekolah sebagai motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi terhadap tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Adapun langkah atau upaya kepala sekolah sebagai berikut:

a. Penanaman karakter

Untuk menumbuhkan karakter kepribadian yang baik, penerapan atau pelaksanaan program ini harus dilaksanakan oleh semua elemen. Baik itu dari kepala sekolah, karyawan sehingga dapat diterapkan dengan mudah oleh seluruh siswa.

Langkah kepala sekolah dalam menanamkan kepribadian atau karakter yang baik, sejalan dengan UU. No. 20 Tahun 2003 pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

b. *Brifing* guru sebelum mengajar

Setiap kegiatan belajar mengajar diniah khusus anak desa, kepala sekolah senantiasa melakukan pengawasan terhadap kehadiran seluruh dewan guru dan absensi seluruh siswa. Jika guru dipersiapkan dengan baik, seperti melakukan pelatihan dan pengarahan terhadap sumber daya manusia yang ada, tentunya akan memberikan jaringan dan kolaborasi antar guru untuk memberikan kualitas maksimal kepada para siswa terutama dalam bidang agama.

Sedangkan pada kegiatan tahlil keliling tak lepas kepala sekolah ikut serta dalam kegiatan tersebut seperti halnya menjadi imam tahlil, menunjukkan bahwa kesiapan kepala sekolah dalam semua kegiatan baik agar dicontoh oleh bawahannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Syukri (2022: 15) bahwa dalam dunia pendidikan, berdasarkan hasil akhir dari pendidikan itu sendiri. Yaitu melalui proses pendidikan dan instrumen output (lulusan) serta lingkungan sekitar.

4. Kepala sekolah sebagai evaluator

Dalam meningkatkan budaya relegius di SMK Darussalam Blokagung, semua kegiatan tak lepas pengawasan serta evaluasi, Tujuannya adalah kepala sekolah mampu ikut andil dan ikut serta dari jarak jauh agar di setiap kegiatan dapat berkembang sesuai yang diinginkan. Hal yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai evaluator adalah melakukan langkah awal antara lain terhadap program, perlakuan guru terhadap siswa, hasil belajar. Adapun langkah atau upaya kepala sekolah sebagai berikut:

a. Evaluasi setelah semesteran

Kegiatan kepala sekolah lakukan ini, bertujuan dan kedisiplinan siswa, melihat dari tahun kemarin bahwasanya kegiatan budaya relegius di SMK Darussalam kurang efektif serta efisien. Dengan adanya evaluasi kepala sekolah dapat melihat kualitas siswa yang mana akan menjadi bibit generasi selanjutnya.

Evaluasi ini sebetulnya adalah upaya kepala sekolah untuk mempersiapkan para siswa di masa yang akan datang sebagai bibit generasi selanjutnya. Jika upaya kepala sekolah baik, maka yang dihasilkan juga baik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawan (2020: 88) bahwa kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan ditujukan oleh gambaran atau karakteristik kepala sekolah. Produk disini adalah siswa, gambaran disini adalah kualitas sekolah dalam nilai keagamaan, serta kebutuhan yang dimaksud adalah kesiapan para siswa menjadi generasi yang akan merubah masa depan.

Dengan demikian upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan ini sangatlah jernih agar output lulusan SMK Darussalam khususnya anak desa paham serta mengetahui ilmu-ilmu keagamaan sepertihalnya anak yang di pesantren.

C. Faktot pendukung dan kendala kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi

1. Faktor pendukung

Dalam gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah terhadap peningkatan sebuah tradisi keagamaan implementasi adalah kepala sekolah melakukan konsisten terhadap gaya kepemimpinannya. terutama pihak siswa dan wali murid selalau mendukung aktif dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pihan sekolah SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, keinginan wali murid khususnya anak desa terhadap ananya adalah selain ahli dalam bidang

jurusan tapi paham dalam ilmu keagamaan. dengan demikian lembaga pendidikan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Faktor pendukung pada penelitian kali ini adalah adanya konsistensi dari kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinan kharismatik serta kegigihandan keuletan para karyawan atau dewan guru ikut bersama mensukseskan tujuan lembaga yang sudah direncanakan sejak awal.

2. Faktor penghambat

Dalam sebuah organisasi atau sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dengan hambatan-hambatan yang sering dijumpai saat melakukan pelaksanaan dalam program kerja. Adapun beberapa kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tradisi keagamaan baik dalam diniah khusus anak desa dan tahlilalan keliling yaitu ada beberapa anak masih belum mengerti tentang materi dasar yang disampaikan guru. Ketegasan wali murid terhadap anaknya yang tidak mengikuti kegiatan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dengan penerapan gaya kepemimpinan kharismatik kepala SMK Darussalam Blokagung, sekolah sedikit demi sedikit mengalami kemajuan yang bisa dibilang bagus. Diantaranya, adanya program diniah khusus anak desa serta tahlilan keliling sekaligus silaturahmi ke wali murid, pendidikan tidak hanya berfokus pada hal keahlian jurusan seperti jurusan teknik kendaraan ringan, tata busana dan teknik kumpoter dan jaringan. jika dibandingkan dengan tahun-tahun terdahulu, adanya kegiatan budaya keagamaan hanya diniah anak desa akhir tahun siswa, oleh karnanya kepala sekolah berkolaboratif dengan wali murid khusus anak desa yaitu tahlilan keliling. Dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut yang mana lembaga pendidikan khususnya SMK Darussalam menjadi contoh bagi lembaga-lembaga pendidikan lainnya, dan wali murid sangat antusias dengan kegiatan ini.
2. Dengan pelaksanaan upaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah meningkatkan tradisi keagamaan, siswa SMK Darussalam menjadi pribadi dengan memiliki karakter kepribadian yang baik, baik itu saat masih menjadi siswa atau sudah lulus dari sekolah tersebut. seperti budaya cium tangan saat bertemu dengan guru, sekolah juga memberikan bekal keterampilan ilmu-ilmu yang ada dipesantren kepada siswa berupa fikih dasar, seni membaca al-quran, dan mendidik siswa agar selalu mendo'akan ahli kubur serta buat bekal kemasyarakatan seperti menjadi imam tahlil dan mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan yang telah dipelajari. Dan nantinya, cukup menjadi pegangan bagi para siswa hususnya anak desa yang lulus saat menghadapi demoralisasi masyarakatnya dan mampu membentengi diri dari pengaruh buruk lainnya.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi peneliti ini adalah, sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

Hasil penelitian ini dapat memberi ilmu tentang kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, serta mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan serta penerapannya, peneliti ini menggunakan teori yang dipaparkan.

2. Implikasi Empiris

Dari paparan penemuan penelitian di atas dapat memberikan masukan terhadap penelitian terhadap peran kepemimpinan kharismatik kepala sekolah di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi. Data yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah terdapat peningkatan pada kegiatan keagamaan, sehingga anggapan praduga peneliti ini dapat dipatahkan dengan adanya data-data yang diperoleh.

Adapun data yang diperoleh mengenai kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi ialah berjumlah 12 data rincian

3. Impilasi Kebijakan

Adanya penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk mengambil kebijakan dan manfaat bagi objek penelitian, hasil penelitian ini berpengaruh besar bagi pengetahuan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Kebijakan pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam. Karena saat ini, banyak persaingan antar Lembaga Pendidikan menuntut kepala sekolah untuk membuat suatu kegiatan atau program baru yang dapat meningkatkan kualitas siswa didalam Lembaga Pendidikan agar diminati masyarakat. Oleh karena itu, kepala sekolah SMK Darussalam memberikan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk menetapkan program, melakukan inovasi serta menyelaraskan maksud tujuan kegiatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dinamika penelitian secara langsung terjun dilokasi penelitian ini, terdapat beberapa kendala. Masalah-masalh yang dialami peneliti ialah: keterbatasan waktu yang sangat singkat, sehingga dapat menghasilkan hasil yang kurang maksimal pada penelitian ini.

D. Saran

Kemudian setelah penelitian melakukan proses penelitian di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, penulis mengutarakan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan referensi bagi penelitian berikutnya yang melakukan penelitian yang sama dan hasil yang memuaskan bagi peneliti serta pihak terkait pada penelitian ini.

2. Diharapkan kepala sekolah SMK Darussalam terus melakukan pengembangan dalam kegiatan keagamaan dan meningkatkan kualitas pendidik dan siswa agar dapat mengikuti dinamika perubahan di era globalisasi.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat antusias dalam hal kegiatan keagamaan karena mengingat dampak terbesar dalam menggapai kedekatan kita terhadap pencipta adalah dilihat dari bagaimana pola kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada El-Zawa UIN Maaulana Malik Ibrahim Malang Periode 2021-2025*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Al Rosid, Moh Harun. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Pemikiran KH. Hasyim Asy 'Ari Dalam Kitab Adab Al 'Alim Wa Al Muta'Alim." *Jurnal Tarbiyatuna* 4.1 (2023). 1-15.
- Akka, Yudit. 2023. "Penerapan Kepemimpinan Karismatik Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pemuda GPSDI Jemaat Gratia Pattengko Kecamatan Tomoni Timur." 3(1):13–26.
- Erpendi. (2019) "Kepemimpinan Kharismatik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Sekolah." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 4.1 140-159.
- E. Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Profesioanal, Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosdakarya
- Elisa, (2022). *Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Efektivitas Kinerja Guru SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi. Banyuwangi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- Fitri dkk, (2022). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jurnal: innavative. Vol, 2 No. 1.
- Fauzan, (2019). *Kepemimpinan Kharismatik Versus Kepemimpinan Visioner*. Jurnal: Al'Adalah. Vol, 22 No. 1.
- Ghazali, (2018). *Kepemimpinan Kharismatik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Tradisi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*. Skripsi. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Gibson, 2013 *Penilaian Kinerja*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Handayani, (2019). *Penerapan Tradisi Keagamaan Dalam Membentuk Generasi Khairul Ummah Di Pondok Pesantran Sabilurrosyad Malang*. Skripsi. Malang: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rosid, M. H. A. R., & Alfauq, I. G. (2023). "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Religius, Disiplin, dan Kreatif Pada Peserta Didik Smk Full Day Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi".

- Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 5(2), 238-255.
- Robbins P. Stephen, Mary Coulter. 2010. *Manajemen*. Edisi Kesepuluh Jakarta : PT. Indeks.
- Shofiya. 2022. "PADA KELOMPOK B DI TK PERTIWI MAYANG Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DESEMBER 2022." *SKRIPSI*.
- Supriyatin, (2017). *Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah MA Mathla'ul Anwar Linahdtul Ulama (MALNU) Pusat Menes*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Pendidikan (S.Pd).
- Setiawan, (2017). *Kepemimpinan Kharisatik Kepela Desa Dalam Pembangunan Di Desa Lappa Bosse Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone*. Skripsi. Makasar: Fakultas Ilmu Sosial Daaan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Terry, George R. (1986). *Asas-Asas Manajemen*. Terjemahan Winardi. Bandung: Alumni.
- UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2023

LAMPIRAN - LAMPIRAN

SKRIPSI GIGIH FIX

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

3%

3

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

3%

4

eprints.iainu-kebumen.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

2%

6

ahditunggal.wordpress.com

Internet Source

1%

7

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

8

ejournal.iaida.ac.id

Internet Source

1%

9

unimuda.e-journal.id

Internet Source

1%

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala SMK Darussalam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak selaku kepala sekolah selalu memberi motivasi semangat dalam pembelajaran guru-guru?	"ya salah satu fungsi pemimpinan itu, salah satu ya saya bilang salah satu itu berarti ada salah dua salah tiga atau salah empat, maksudnya bagian satu, itu memang memberi motivasi kepada dewan guru dan kepada siswa, itu adalah fungsi dari kepala sekolah memberi motivasi, karena orang itu kalau motivasi kalah mas, jadi itu menjadi sebuah agenda rutin gitu kaitanya dengan yang smyan tanyakan seperti itu, lah motivasi itu bertujuan dengan tujuan misalkan religius contoh seperti ini ada kegiatan tahlilan yang seperti saya lakukan dan itu membaca tahlil lah cara memotivasi bagaimana? Sman anak pesantren ya, semisal tujuan tahlil itu apa? Kan memdoakan para ahli kubur yang sudah meninggal kan, jadi itu dicontohkan motivasi pada saat saya semisal orang tua kita meninggal siapa yang mendoakan? Kan kita ya, jadi ketika samiyah tanya apakah saya melakukan saya jawab ya melakukan, dengan metodenya macam-macam gitu Tpi sebagai tulang punggung utamanya"
2.	Apa saja upaya bapak selaku kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan tradisi keagamaan?	kepala sekolah harus selalu memiliki inovasi sesuai dengan perkembangan zaman, serta berusaha mungkin menciptakan kegiatan pembelajaran yang sekiranya dibutuhkan oleh siswa-siswi terutama di SMK Darussalam lo mas, karena disekolah kami tidak hanya anak didik dari pondok saja, tetapi ada anak desa. Dulu kegiatan diniyah desa hanya dua kelas sekarang alhamdulillah ada 6 kelas putra putri serta kegiatan tahlil keliling kerumah anak desa sekaligus silaturahmi dan itu sangat mendukung sekali masyarakat."
3.	Bagaimana perencanaan bapak dalam meningkatkan profesional kinerja guru disini?	"ya jadi gini mas, yang pertama tadi itu, jadi baik kepada dewan guru kepada siswa diberitahukan apasih tujuan dari sebuah program seperti ini, karena banyak orang itu, tidak semangat melaksanakan kegiatan itu, karena tidak tahu apa tujuannya, kamu tak suruh, mas gigih samiyah pergi kegenteng digenteng hanya tak suruh ke genteng tanpa tak kasih tau tujuan saya, kira-kira males gak mas, sekarang saya bandingkan seperti ini? Kalo misalkan kamu kegenteng, mas gigih kamu pergi kegenteng disana ada cewek siap jadi pacarmu siap kamu nikahi, kamu semangat gak ke sana?Gigih:"

NIM 2011111033
 NAMA GIGIH PURWANTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PERIODE 20232
 JUDUL KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN TRADISI KEAGAMAAN DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20232	03 Juli 2024	04 Juli 2024	bimbingan dan finalisasi	bimbingan ke 11
2	20232	28 Juni 2024	03 Juli 2024	bimbingan bab 6	bimbingan ke 10
3	20232	21 Juni 2024	28 Juni 2024	bimbingan pedoman wawancara	bimbingan ke 9
4	20232	10 Juni 2024	20 Juni 2024	Bimbingan bab 4	bimbingan ke 8
5	20232	30 Mei 2024	09 Juni 2024	ttu revisi proposal	bimbingan ke 7
6	20232	22 Mei 2024	29 Mei 2024	Bimbingan revisi proposal	Bimbingan ke 6
7	20231	20 Januari 2024	05 Februari 2024	Bagian Depan Proposal dan Revisi	Ke 5
8	20231	17 Desember 2023	16 Januari 2024	Metodologi Penelitian	Ke 4
9	20231	15 November 2023	15 Desember 2023	Kajian teori / Kajian Pustaka	Ke 3
10	20231	25 Oktober 2023	10 November 2023	Latar Belakang dan Rumusan Masalah	Ke 2
11	20231	18 Oktober 2023	22 Oktober 2023	Pengajuan Judul	Ke 1



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail : official@uimsya.ac.id, Website : uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 31.5/11233/FTK.UIMSya/C.3/VI/2024

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat,
Kepala SMK Darussalam
Blokagung, Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang beranda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	GIGIH PURWANTO
TTL	Banyuwangi, 4 April 2001
NIM	2011111033
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	Dusun Rembang RT 1 RW 2 Desa Banjar Koc. Licin Kec. Banyuwangi
HP	082132611942
Dosen Pembimbing	Drs. Muh. Khozin Kharis, M.H.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: *"Kepemimpinan Khariismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tradisi Keagamaan Di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi"*

Atas perhatian dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Blokagung, 13 Juni 2024
Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd., M.Si
NIPY 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)

DARUSSALAM BLOKAGUNG

Website : www.smblokagung.sch.id - Email : smblokagung@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Pongas Darussalam Blokagung Karangtiro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur Tlp. 091213734288

SURAT KETERANGAN

No. 51.2.08 / 638 / SMKD / B.7 / VII / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AGUS PRIYADI, M.T

NIPY : 31206060190094

Jabatan : Kepala SMK Darussalam Blokagung

Menerangkan bahwa,

Nama : GIGIH PURWANTO

TTL : Banyuwangi, 04 April 2001

NIM : 2011111033

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Alamat : Dusun Rembang Desa Bajar Kec. Licin Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 31.5/112.35/FTK.UIMSIA/C.3/VI/2024 tanggal, 13 Juni 2024. Mahasiswa tersebut *Telah Melakukan Penelitian* di SMK Darussalam Blokagung dengan Judul "Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tradisi Keagamaan Di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 03 Juli 2024
Kepala Sekolah,



AGUS PRIYADI, M.T
31206060190094

PEDOMAN OBSERVASI

Peneliti : Gigih Purwanto

Lokasi Penelitian : SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Tujuan : Mendeskripsikan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tradisi Keagamaan

No.	Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi	Langkah awal adalah memberitahukan tujuan dari program baru, selanjutnya membuat struktur dan jadwal serta materi kapan kegiatan dilaksanakan.
2.	Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi	Pada zaman yang serba maju khusus pada lembaga pendidikan maka dari itu kepala sekolah dituntut untuk menciptakan program-program baru, sedangkan di SMK Darussalam selain menjaga kegiatan tradisi keagamaan berupa diniah anak desa sekarang program baru yaitu ngaji keliling sekaligus silaturahmi ke masyarakat
3.	Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi	Salah satu fungsi pemimpin adalah memberi motivasi kepada guru dan siswa pada kegiatan religius memberikan motivasi serta memberikan manfaat pada ke contoh kegiatan yang dilakukan
4.	Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai evaluator dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi	Evaluasi dilakukan pada awal tahun akhir pembelajaran dengan mengumpulkan guru-guru untuk menyelaraskan materi

		nggeh semangat pak. lah dengan cara seperti itu yang harus dilakukan itu adalah memberitahukan dengan cara tujuan, tujuan harus dimengerti dulu kemudian hal selanjutnya membuat struktur serta jadwal kapan kegiatan itu dilaksanakan. Tapi sebagai tulang punggung utamanya, motivasi itu bisa masuk kalau mengetahui yang namanya tujuan"
--	--	--

Guru SMK Darussalam		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana evaluasi dalam meningkatkan tradisi keagamaan di SMK Darussalam?	"evaluasinya madin itu biasanya di lakukan setelah semester misalkan mau kenaikan kelas itu dilakukan lah pak agus itu melakukan dan ikut serta menyelaraskan materi"
2.	Apa saja upaya bapak selaku kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan tradisi keagamaan?	"Dulu pado zaman kepemimpinan abah Jafir ada diniah desa namanya, Cuma pembelajaran dikelas saja, tapi tidak ada kegiatan keagamaan seperti ngaji keliling, sedangkan kegiatan keagamaan ngaji keliling ini dimulai pada periode ke 3 pak agus jadi kepala sekolah"
3.	Apakah bapak selaku kepala sekolah selalu memberi motivasi semangat dalam pembelajaran guru-guru?	"Oh iya mas, pokoknya sebelum semester awal mesti yang ngisi pak agus yan iku ngajar jadi pak agus itu selalu mantau ngaji keliling anak desa itu juga ikut dan juga mengisi di acara itu, semisal pak ini anak oh ya buk saya berangkat pak agus itu sprotif ko, sangat mendukung kegiatan diniah di smk darussalam"

Siswi dpb SMK Darussalam		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja upaya bapak selaku kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan tradisi keagamaan?	"yang saya tau, km saya masuk tahun 2022 ditahun itu udah ada kegiatan keagamaan yaitu diniah desa belum ada ngaji keliling, ngaji keliling sekaligus silaturrahmi itu pada tahun 2023 pada kepemimpinan pak agus"

DOKUMENTASI



Kegiatan Tradisi Keagamaan Madin
SMK Darussalam



Foto Kepala Sekolah Memberikan Motivasi



Wawancara dengan Siswi SMK Darussalam



Wawancara dengan Guru SMK D



Wawancara kepala sekolah SMK Darussalam



Kegiatan tradisi keagamaan tahlilan siswi SMK
Darussalam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Gigih Purwanto
 NIM : 2011111033
 TTL : Banyuwangi, 04 April 2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Rembang, Banjar, Licin, Banyuwangi,
 Jawa Timur

Pendidikan Formal

No	Jenjang Pendidikan	Sekolah/Perguruan	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Bidang studi
1.	TK	TK Rembang	2006	2007	-
2.	SD	SDN 2 Banjar	2007	2013	-
3.	MTs	MTs Nahdlatul Wathon	2013	2016	-
4.	SMK	SMK Darussalam	2016	2019	Tkr
5.	S1	Universitas KHL Mukhtar Syafa'at Blokagung	2020	2024	Manajemen Pendidikan Islam

Pendidikan Formal

No	Jenjang Pendidikan	Sekolah/Perguruan	Tahun Masuk	Tahun Keluar
1.	Ula	Madin Al-Amiriyah	2016	2019
2.	Wustho	Madin Al-Amiriyah	2019	2020
3.	Ulya	Madin Al-Amiriyah	2020	2023



**"KALAU ANDA TIDAK INGIN DIBATASI
JANGANLAH ANDA MEMBATASI. KITA
SENDIRILAH YANG TAHU BATAS KITA
MASING-MASING"**

KH. Abdurrahman Wahid